



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**

# 20 19 LAKIN

Laporan Kinerja Tahunan

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN  
(BBPP) BATANGKALUKU**



[www.bbpp-batangkaluku.pertanian.go.id](http://www.bbpp-batangkaluku.pertanian.go.id)  
email : [infobbpp@pertanian.go.id](mailto:infobbpp@pertanian.go.id)  
telp. 0411-866396, Fax 0411-866570



Jln Malino Km.3 Sungguminasa  
Kab. Gowa - Sulawesi Selatan

## DAFTAR ISI

	<b>hal</b>
Daftar isi.....	i
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Ikhtisar Eksekutif.....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Kondisi Umum BBPP Batangkaluku .....	3
1. Tugas, Fungsi, Visi dan Misi .....	3
2. Organisasi dan Sumber Daya Manusia .....	6
a. Organisasi dan Tata Kerja .....	6
b. Struktur Organisasi.....	6
c. SDM .....	7
C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama ( <i>strategic issued</i> ) .....	9
1. Aspek Strategis .....	9
2. Permasalahan Utama.....	15
a. Aspek Kelembagaan .....	16
b. Aspek Ketenagaan.....	17
c. Aspek Penyelenggaraan .....	17
d. Aspek Kerjasama.....	18
e. Aspek Pembiayaan .....	18
D. Isu Strategis .....	19
E. Dukungan Anggaran .....	27
<b>II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>31</b>
A. Rencana Strategis .....	31
B. Perjanjian Kinerja .....	36

<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>38</b>
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan .....	38
B. Capaian Kinerja Organisasi .....	39
1. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2018 .....	40
2. Perbandingan Kinerja BBPP Batangkaluku selama 3 tahun ( Tahun 2015 sd 2019).....	51
3. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Jangka Menengah Dengan Target Renstra .....	52
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja .....	60
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya .....	62
6. Realisasi Anggaran .....	73
C. Kinerja Lainnya .....	74
 <b>IV. PENUTUP.....</b>	 <b>76</b>

## DAFTAR TABEL

		<b>Hal.</b>
Tabel – 1	Sebaran, Jumlah dan Klasifikasi P4S	13
Tabel – 2	Anggaran BBPP Batangkaluku	28
Tabel – 3	Revisi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2018	29
Tabel – 4	Perjanjian Kinerja BBPP Batangkaluku	37
Tabel – 5	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batangkaluku	40
Tabel – 6	Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019	52
Tabel – 7	Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Dibandingkan Dengan Target RENSTRA	59
Tabel – 8	Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2018 Dibandingkan Dengan Target RENSTRA	60
Tabel – 9	Kapasitas Asrama BBPP Batangkaluku	63
Tabel – 10	Daftar Kebutuhan Pegawai	65
Tabel – 11	Realisasi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2019	73
Tabel – 12	Realisasi Anggaran Tahun 2015 - 2019	74
Tabel – 13	Target dan Realisasi Penerimaan PNB	75

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Hal.</b>
Gambar – 1	Struktur Organisasi	7
Gambar – 2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2018	8
Gambar – 3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Gambar – 4	Persentase Pagu Anggaran BBPP Batangkaluku	30
Gambar – 5	Persentase Indikator Jumlah Aparatur Pertanian Yang Terlatih	53
Gambar – 6	Persentase Indikator Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih	55
Gambar – 7	Persentase Indikator Jumlah Pelatihan Pertanian Yang Terfasilitasi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	56
Gambar – 8	Pelatihan Sertifikasi Tahun 2019	57
Gambar – 9	Persentase Indikator Jumlah Aparatur Dan Non Aparatur Pertanian Yang Disertifikasi	57
Gambar – 10	Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Batangkaluku TA 2018 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011	71
Gambar - 11	Realisasi Anggaran BBPP Batangkaluku	74

# Kata Pengantar



Laporan Kinerja (LAKIN) atau dulu dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) sejatinya merupakan dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku kurun waktu tahun 2019 kepada pemangku kepentingan.

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2019 merupakan tahun terakhir dari Pelaksanaan Strategis (RENSTRA) BBPP Batangkaluku periode tahun 2015 – 2019 sehingga secara akumulatif capaian kinerja dari tahun 2015-2019 menggambarkan juga capaian kinerja RENSTRA BBPP Batangkaluku yang dimaksud.

Penyusunan Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2019 telah mengacu pada peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014, dalam peraturan ini laporan kinerja tampak lebih sederhana, padat dan komunikatif dibandingkan penyusunan laporan akuntabilitas tahun tahun sebelumnya. Hal ini nampak dari struktur pelaporan yang secara tepat telah mampu merangkum semua capaian kinerja. Dalam capaian kinerja, penekanannya pada sasaran dan indikator program. Laporan kinerja ini menggunakan seluruh item yang ada dalam setiap sasaran dan indikator program.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan meskipun telah diupayakan sesuai ketentuan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang sangat diharapkan. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak terkait.

Batangkaluku, Januari 2019

Kepala Balai,



*[Handwritten Signature]*  
D. Sabir, S.Pt, M.Si

NIP. 19640514.198802.1.002

# Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBPP Batangkaluku tahun 2015 – 2019 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2019. Penyusunan laporan kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2019 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BBPP Batangkaluku serta Rencana Strategis BBPP Batangkaluku tahun 2015 – 2019. Pada laporan kinerja BBPP Batangkaluku ini dijelaskan upaya pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan BBPP Batangkaluku pada tahun 2019.

Visi BBPP Batangkaluku adalah : "Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional". Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang telah ditetapkan adalah : Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan, Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian, Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan , Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan, Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan, Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi

agribisnis, Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi , manajemen dan kelembagaan BBPP.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Batangkaluku tahun 2019 menetapkan 3 sasaran program yaitu : Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku, meningkatnya kualitas pelatihan pertanian dan meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan BBPP Batangkaluku. Adapun indikator program beserta targetnya yaitu : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku sebesar 3.85, penurunan rata rata competency gap index peserta pelatihan pertanian sebesar 20.00%, jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang sebesar 0.00, jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai permenpan RB 12 tahun 2015 ) sebesar 0.00. Hasil pengukuran capaian kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2018 untuk pencapaian fisik adalah : (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku sebesar 3.75, (2) Penurunan rata rata competency gap index peserta pelatihan pertanian sebesar 17.80%, (3) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang sebesar 0.00, (4) Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai permenpan RB 12 tahun 2015 ) sebesar 0.00.

Realisasi anggaran BBPP Batangkaluku tahun 2019 sebesar Rp. 20.801.901.000,- Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 20.650.248.423,- atau 99.27 %. rincian presentase realisasi anggaran bbpp batangkaluku tahun 2019 yaitu pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian (orang) sebesar Rp. 6.453.343.850,- (98.65%), sertifikasi profesi bidang pertanian (orang) sebesar Rp. 988.836.750,- (99.88%), penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani (lembaga) sebesar Rp. 499.357.400,- (99.87%), layanan dukungan manajemen pelatihan (layanan) sebesar Rp. 2.140.447.364,- (99.97%), layanan perkantoran (bulan) (99.38%) dan layanan sarana dan prasarana (unit) Rp. 862.050.000,- (99.98%)

BBPP Batangkaluku akan senantiasa berupaya dan bekerja keras lagi untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis , sehingga diharapkan dimasa mendatang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja BBPP batangkaluku tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Aparatur pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, dan bekerja pada instansi pemerintah, sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme bagi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui pelatihan-pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 37/Permentan/SM.120/8/2018, yaitu, Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, pelatihan bagi aparatur meliputi pelatihan fungsional, pelatihan teknis pertanian, dan pelatihan non teknis pertanian sedangkan pelatihan bagi non aparatur meliputi Pelatihan kepemimpinan dan manajemen dan teknis pertanian .

Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya bagi pelaku (non aparatur) pertanian, semenjak tahun 2006 sampai sekarang 2019, BBPP Batangkaluku telah menumbuh kembangkan 114 (seratus empat belas) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi (Sulsel, Sulbar, Sultra, Sulteng, Sulut, dan Gorontalo). Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga keberadaannya benar-benar dapat mendorong percepatan kebutuhan tuntutan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan permagangan/pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini yang telah dilakukan berupa mengikut sertakan kegiatan Pelatihan teknis agribisnis, manajemen, Instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan.

Demikian pula terhadap SDM aparatur bidang pertanian, pelaksanaan pelatihannya juga telah berusaha disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan, berbagai pelatihan teknis dan fungsional yang dilaksanakan baik biaya yang berasal APBN maupun biaya yang berasal dari pihak user (kerjasama pengguna jasa pelatihan), dilaksanakan dengan pengembangan pola dan metoda pelatihan, walaupun itu belum sepenuhnya dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sasaran, sebagai tindak lanjutnya akan terus dikembangkan

sehingga kedepan akan dimilikinya pilihan alternative model pelatihan yang dapat melingkage dan mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja BBPP Batangkaluku yang dilaksanakan pada tahun 2019, maka disusunlah Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2019. Laporan Kinerja merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu eselon II lingkup Kementerian Pertanian, maka BBPP Batangkaluku wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Kepala Badan PPSDMP, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Penyusunan Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. Kondisi Umum BBPP Batangkaluku**

### **1. Tugas dan Fungsi**

#### **a. Tugas**

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok “melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik

pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian".

**b. Fungsi**

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- e) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
- f) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- g) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian
- i) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
- j) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
- k) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian

- l) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- m) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- n) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- o) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
- p) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- q) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- r) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

## **2. Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

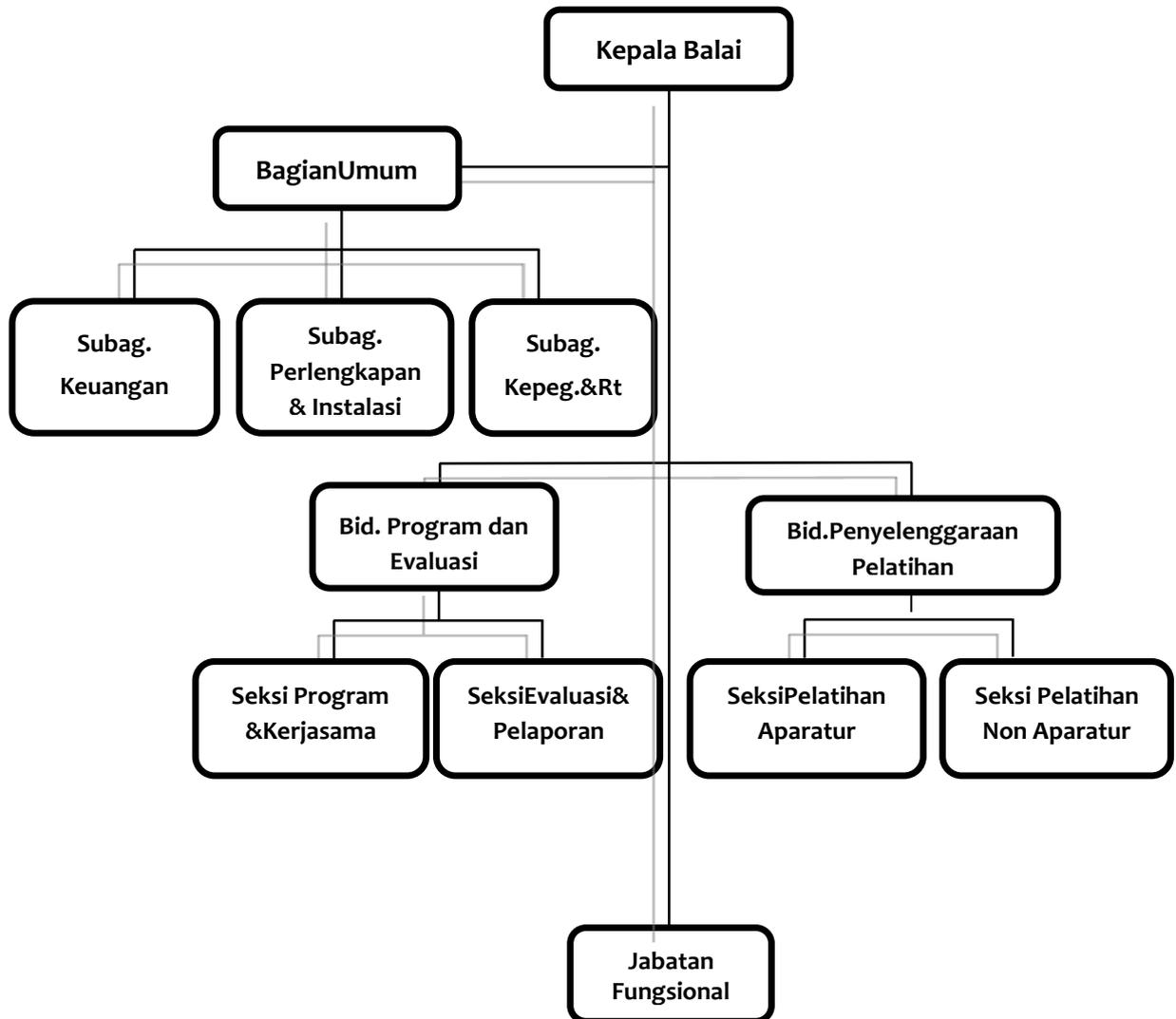
### **a. Organisasi dan Tata Kerja**

BBPP Batangkaluku merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dengan Unit Kerja eselon II-b. yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

Eselon III-b dan Eselon IV-a terdiri dari :

- a) Eselon III Kepala Bagian Umum membawahi tiga eselon IV, masing-masingnya :
  - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
  - Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
  - Kepala Sub Bagian Keuangan
- b) Eselon III Kepala Bidang Program membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
  - Kepala Seksi Program dan Kerjasama
  - Kepala Seksi Evaluasi dan Laporan
- c) Eselon III Kepala Bidang Penyelenggaraan membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
  - Kepala Seksi Aparatur
  - Kepala Seksi Non Aparatur

## b. Struktur Organisasi



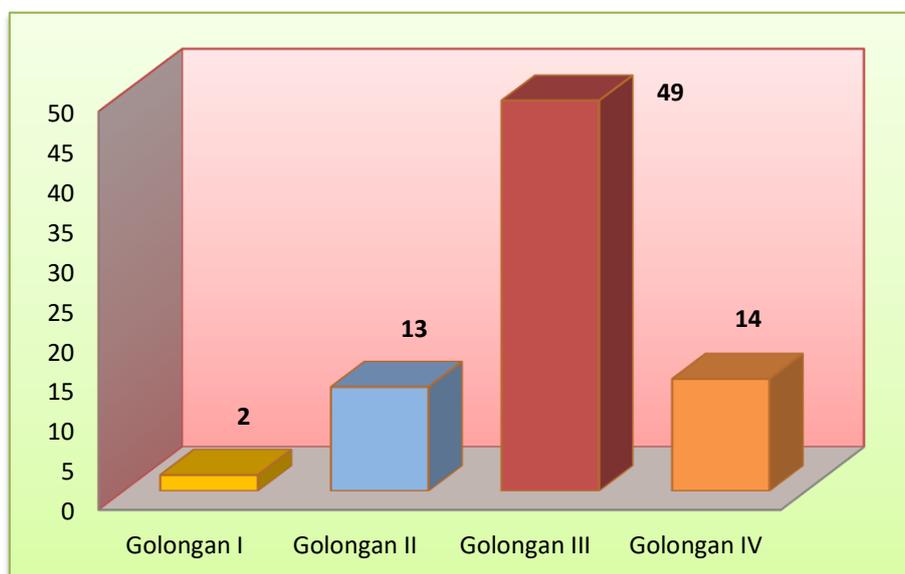
Gambar 1. Struktur Organisasi

## c. Sumber Daya Manusia BBPP Batangkaluku

Pada Pelaksanaan tugas dan fungsinya, BBPP Batangkaluku didukung oleh 78 orang aparat ( Data Per Desember 2019 ), yang terdiri atas 52 Aparat laki-laki dan 26 Perempuan .

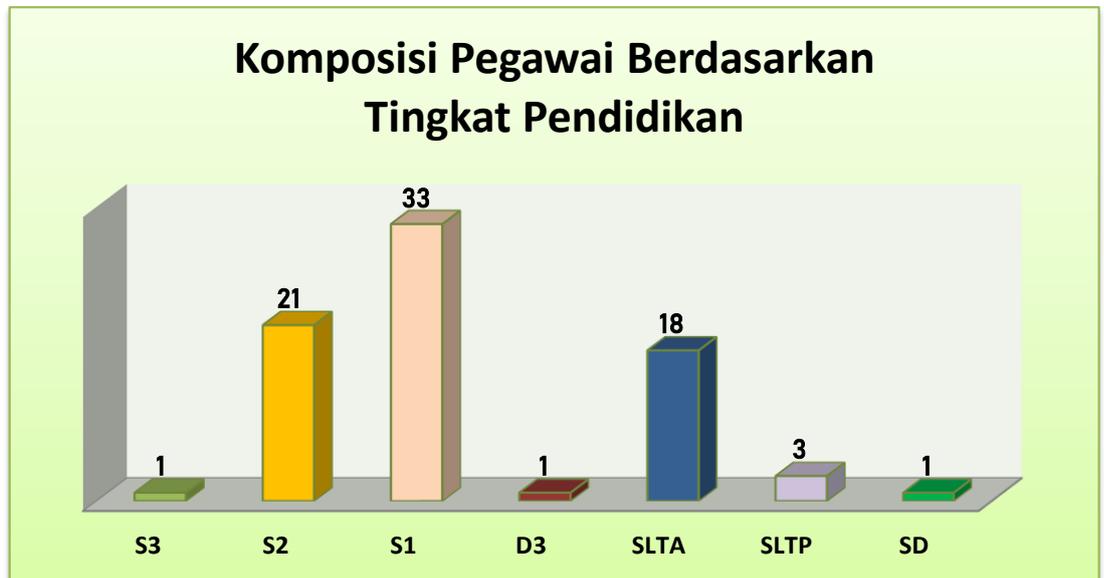
Komposisi pegawai BBPP Batangkaluku tahun 2019 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci sebagai berikut :

- a. Golongan, terdiri atas : golongan I sebanyak 2 orang, golongan II sebanyak 13 orang, golongan III sebanyak 49 orang. Golongan IV sebanyak 14 orang. Komposisi pegawai BBPP Batangkaluku tahun 2019 berdasarkan golongan pada gambar 2.



Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Golongan, Tahun 2019

- b. Tingkat Pendidikan, terdiri atas : S3 sebanyak 1 orang, S2 (magister) sebanyak 21 orang, S1 (sarjana) sebanyak 33 orang, D3 (diploma) sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 18 orang, SLTP sebanyak 3 orang dan SD sebanyak 1 orang. Komposisi pegawai BBPP Batangkaluku tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan pada gambar 3.



Gambar 3. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2019

## C. Aspek Strategis dan Permasalahan utama (*strategic issued*)

### 1. Aspek Strategis

#### a. Sumberdaya Alam

- a) BBPP Batangkaluku berada di lahan yang telah bersertifikat seluas 11,51 Hektar yang dilengkapi dengan fasilitas instalasi lahan praktek, sehingga sangat representative dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian Teknis Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Mekanisasi Pertanian, Tata Guna Air, serta kewirausahaan pertanian.
- b) Instalasi lahan praktek yang tersedia seluas 6,849 Hektar, yang terdiri dari lahan basah seluas 2,849 Hektar dan lahan kering seluas 4 hektare dilengkapi dengan system

irigasi semi teknis yang mengalir sepanjang tahun, yang berasal dari air sungai Bili-Bili, sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan praktek budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan tanaman musiman.

- c) Secara demografi BBPP Batangkaluku sangat strategis karena berada di Jalan Poros Malino km 03 Sungguminasa-Gowa dan mudah diakses melalui transportasi darat yang letaknya berjarak sekitar  $\pm 12$  km dari Kota Makassar (Ibu Kota Provinsi), dan berjarak  $\pm 28$  km dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Kab. Maros.

## **b. Sumberdaya Kelembagaan**

### **a) Organisasi dan Tata Kerja**

BBPP Batangkaluku merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dengan Unit Kerja Eselon II-b. Dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

Eselon III-b dan Eselon IV-a terdiri dari :

- 1) Eselon III Kepala Bagian Umum membawahi tiga eselon IV, masing-masingnya :
  - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
  - Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
  - Kepala Sub Bagian Keuangan

- 2) Eselon III Kepala Bidang Program membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
  - Kepala Seksi Program dan Kerjasama
  - Kepala Seksi Evaluasi dan Laporan
- 3) Eselon III Kepala Bidang Penyelenggaraan membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
  - Kepala Seksi Aparatur
  - Kepala Seksi Non Aparatur

**b) Penguatan Kelembagaan Melalui Sertifikasi Integrasi Manajemen Mutu dan Manajemen Lingkungan (ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015)**

Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) adalah bentuk konsisten manajemen untuk memberikan standard minimal terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian di BBPP Batangkaluku secara konsisten, dan sertifikasi ISO 9001:2015 tersebut mulai diterapkan dan diperoleh sertifikasinya sejak tahun 2019.

Melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu, sasaran mutu terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian di BBPP Batangkaluku adalah pengukuran tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan. Surveilence untuk ISO 9001:2015 dilaksanakan melalui Audit Internal oleh Tim Pelaksana ISO, Audit Eksternal, dan Workshop tindak lanjut ketidak sesuaian.

**c) Lembaga Pelatihan Profesi**

Sejak Tahun 2013 BBPP Batangkaluku mendapat mandat dari LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Pertanian, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menyelenggarakan pelatihan Profesi (LDP) khususnya bagi jabatan fungsional RIHP Penyuluh Pertanian, dan mulai Tahun 2015 pengembangan peran dan fungsi BBPP Batangkaluku terhadap penyelenggaraan pelatihan bagi non aparatur pertanian akan dilaksanakan Pelatihan berbasis Kompetensi yang berkaitan dengan 1). Budidaya Kedelai, 2). Pertanian Organik, 3). Produksi Benih Tanaman, 4). Alat dan Mesin Pertanian.

**d) Tempat Uji Kompetensi (TUK)**

Sebagai Lembaga Pelatihan Profesi BBPP Batangkaluku telah dapat penugasan pula untuk melaksanakan mandat Uji Kompetensi khusus bagi pejabat RIHP Penyuluhan Pertanian, yang dilaksanakan mulai tahun 2013, dan Uji Kompetensi Bagi Non Aparatur Pertanian meliputi 1). Budidaya Kedelai, 2). Pertanian Organik, 3). Produksi Benih Tanaman, 4). Alat dan Mesin Pertanian.

**e) Penumbuhan dan pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S),**

Tujuannya adalah pemberian pelayanan sekaligus penyediaan tempat pelatihan/magang pertanian bagi pelaku utama (non apartur) yang tidak mungkin diberikan pelayanan pelatihan/magang secara langsung di BBPP

Batangkaluku, yang tersebar di perdesaan wilayah kerja BBPP Batangkaluku, dan sejak tahun 2006 BBPP Batangkaluku sampai saat sekarang telah membina dan mengklasifikasi sebanyak 114 (seratus empat belas) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar di wilayah kerja 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi, dengan klasifikasi masing-masingnya sbb:

**Tabel 1. Sebaran , Jumlah dan Klasifikasi P4S**

NO	PROVINSI	PRATAMA	MADYA	UTAMA	JUMLAH
1	SULSEL	16	16	1	31
2	SULBAR	6	1	2	9
3	SULTRA	14	7	0	20
4	SULTENG	8	6	1	14
5	SULUT	8	4	3	15
6	GORONTALO	18	3	0	21
	<b>JUMLAH</b>	<b>69</b>	<b>37</b>	<b>7</b>	<b>114</b>

**f) Inkubator Usahatani sebagai Unit Pembelajaran Usaha**

Tujuan dilaksanakan program Inkubator Usahatani (IUT) adalah merupakan pengembangan peran BBPP Batangkaluku dalam pembinaan usaha kecil bidang pertanian/petani dalam pengembangan usahanya melalui model pembinaan inkubasi (pemeraman)/pendampingan hingga petani tersebut mampu mandiri dalam menghadapi persaingan dalam usahanya.

Unit Inkubasi Usahatani di Balai sekaligus menjadi media pembelajaran kewirausahaan bagi peserta pelatihan untuk dapat belajar pada kondisi nyata kegiatan usaha pertanian, sesuai dengan minat yang akan dikembangkannya

**g) Sumberdaya Manusia**

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku memiliki 147 orang tenaga kepelatihan yang terdiri dari Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional Widyaiswara, Tenaga Pejabat Fungsional Khusus, Pejabat Fungsional Umum, dan Tenaga Harian Lepas (THL) dengan Kontrak Kerja per tahun.

**h) Sumberdaya Teknologi**

BBPP Batangkaluku memiliki kekhasan di bidang Alat dan Mesin Pertanian dengan keunggulan tersedianya alat dan mesin pertanian yang memadai, mulai dari peralatan alsintan pra-tanam, tanam, panen, pascapanen, dan pengolahan hasil, sehingga BBPP Batangkaluku mampu melaksanakan pelatihan pertanian dari hulu sampai hilir. Di samping itu, sarana prasarana perbengkelan yang tersedia, dapat memberikan peluang pengembangan kreatifitas petugas untuk mengembangkan berbagai alat dan mesin pertanian, baik melalui modifikasi peralatan yang telah ada, maupun merancang peralatan baru yang tepat guna dan dibutuhkan oleh petani dengan biaya murah.

Pengolahan Limbah Pertanian dan pembuatan pupuk organik padat dan cair serta reactor pembuatan Bio Gas dari Kotoran ternak sapi. Pendukung fasilitas lainnya, juga diperkuat dengan tersedianya Perpustakaan dan fasilitas Informasi Teknologi melalui Website BBPP Batangkaluku, Laboratorium Pangan dan Hama Penyakit, Laboratorium Komputer, Bengkel Latih dan Bengkel Produksi Alsintan, Agricultural Operating Room (AOR), perpustakaan, yang ditunjang dengan jaringan WIFI.

**c. Prasarana dan Sarana**

Prasarana dan sarana yang dimiliki BBPP Batangkaluku yang mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai, meliputi : wisma, asrama, ruang makan, ruang kelas, aula, dengan kapasitas asrama dan wisma sebanyak 215 orang, koperasi, jalan kompleks, lahan praktek, saluran irigasi, gedung kantor, gedung perpustakaan, masjid, sarana dan prasarana olah raga, lapangan parkir, poliklinik, gedung display (green building), screen house, kumbung jamur, unit pengolahan pupuk organik, alat dan mesin pertanian, kendaraan roda enam, kendaraan roda empat, kendaraan roda tiga, dan kendaraan roda dua.

**2. Permasalahan Utama (*strategic issued*)**

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan untuk peningkatan kompetensi

sumberdaya aparatur dan non aparatur pertanian adalah sebagai berikut :

**a. Aspek Kelembagaan**

- a) BBPP Batangkaluku tidak memiliki kewenangan dalam pengembangan kelembagaan, tugas dan fungsi, sehingga sangat sulit untuk mengikuti pola-pola pengembangan kompetensi SDM Aparatur yang menjadi tuntutan dunia kerja industri pertanian yang semakin beragam kebutuhannya.
- b) Instalasi yang dimiliki untuk mengakomodir seluruh kebutuhan kegiatan praktek peserta pelatihan masih kurang memadai dalam mendukung optimalnya pelayanan penyelenggaraan pelatihan.
- c) Sebaran keberadaan P4S belum merata karena masih ada beberapa kabupaten di wilayah kerja BBPP Batangkaluku belum terdapat P4S, dan Klasifikasinya sebagian besar masih pemula.
- d) Inkubator agribisnis BBPP Batangkaluku belum berfungsi secara optimal dalam mendukung penumbuhan usaha kecil pertanian dan pelatihan berbasis kewirausahaan pertanian
- e) Mandat LDP dan TUK masih terbatas pada Kompetensi Penyuluhan Pertanian, belum mengarah ke kompetensi (SSKNI) RIHP lainnya, demikian pula dengan tuntutan kebutuhan kompetensi bagi non aparatur pertanian masih terbatas, diantaranya 1). budidaya kedelai, 2). organik

tanaman 3). produksi benih tanaman, 4) alat dan mesin pertanian

**b. Aspek Ketenagaan**

- a) Belum meratanya kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.
- b) Masih kurangnya motivasi pengembangan diri Tenaga fungsional Widyaiswara (Kajiwidya, Karya Tulis Ilmiah, Modul, Jurnal, dll

**c. Aspek penyelenggaraan**

- a) Standar mutu pelayanan Pelatihan telah menggunakan Sistem manajemen Mutu SMM ISO 9001 : 2015, dengan menggunakan instrumen SOP sebagai acuan instruksi kerja pelayanan, tetapi dalam implementasinya belum secara optimal dilaksanakan dan terkoreksi sebagai tindak lanjut perbaikannya, sehingga belum adanya revisi SOP untuk peningkatan pelayanan penyelenggaraan pelatihan.
- b) Belum jelasnya penjenjangan pelatihan (dasar, menengah dan lanjutan), sesuai Permentan No.37 Tahun 2018 untuk pelatihan teknis maupun kewirausahaan
- c) Masih sering berulangnya keluhan/complain peserta pelatihan terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan
- d) Belum optimalnya peran dan fungsi P4S dalam pelayanan peningkatan SDM Petani sekitar melalui penyelenggaraan permagangan/pelatihan.

- e) Jenis Pelatihan belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan program Kabupaten/Kota

**d. Aspek Kerjasama**

- a) Belum adanya regulasi terhadap pengelolaan biaya/anggaran kerjasama sebagai dasar pengenaan tarif kerjasama baik Pelatihan maupun kegiatan pemanfaatan fasilitas kepelatihan.
- b) Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan, baik oleh pemerintah maupun oleh swasta.
- c) Kurangnya promosi dan sosialisasi peran BBPP Batangkaluku sebagai tempat/lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pertanian, dan pengembangan sdm lainnya.

**e. Aspek Pembiayaan**

- a) Pembiayaan belum sepenuhnya mengakoodir pelaksanaan seluruh tugas pokok dan fungsi balai
- b) Terbatasnya pembiayaan belanja mengikat (rutin) dalam menangani kegiatan pemeliharaan dan operasional sehari-hari perkantoran.

#### **D. Isu strategis**

Pembangunan pertanian yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan bahan baku industri; memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha; meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya petani, pekebun, dan peternak; mengentaskan masyarakat dari kemiskinan khususnya di perdesaan; meningkatkan pendapatan nasional; serta menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, dalam meningkatkan peran sektor pertanian diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, andal serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan pertanian mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir. yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan serta dalam melestarikan lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan pertanian berkelanjutan, pemerintah (Kementerian Pertanian) berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan khususnya di bidang pertanian.

Dalam kerangka organisasi, Badan PPSDMP bertanggung jawab untuk menyediakan SDM pertanian yang kompeten dan profesional di bidangnya, melalui fungsi penyuluhan, pendidikan, pelatihan serta standarisasi dan sertifikasi profesi. Terkait dengan tugas pokok dan fungsi tersebut, Badan PPSDMP perlu memperhatikan beberapa isu strategis yang menyangkut penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, khususnya yang berkaitan dengan bidang penyuluhan, pendidikan, pelatihan serta standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian. Isu strategis

yang menyangkut penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, meliputi:

1. Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian Sebagai Pusat Koordinasi Program dan Pelaksanaan Kegiatan di Kecamatan Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, Balai Penyuluhan Pertanian merupakan kelembagaan penyuluhan pemerintah di tingkat kecamatan yang memiliki tugas: (1) menyusun program penyuluhan pada tingkat kecamatan sejalan dengan program penyuluhan kabupaten/kota; (2) melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan; (3) memfasilitasi kemudahan akses ke sumber yang dibutuhkan petani melalui penyediaan dan penyebarluasan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, pasar dan pemasaran; (4) memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha; (5) memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya dan penyuluh swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan; dan (6) melaksanakan proses pembelajaran melalui kaji terap dan percontohan serta pengembangan model usahatani untuk pelaku utama dan pelaku usaha; (7) memfasilitasi kerjasama antar peneliti, penyuluh dan petani. Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin meningkatnya kebutuhan agribisnis petani, peran Balai Penyuluhan Pertanian tidak hanya sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama, dan pelaku usaha, tetapi juga harus mampu melakukan perakitan teknologi spesifik lokasi, model-model usahatani dan kemitraan agribisnis, metodologi penyuluhan melalui fasilitasi

informasi dan dokumentasi dalam perpustakaan, serta melaksanakan forum-forum penyuluhan (rembug tani, kursus tani, koordinasi, musyawarah, dll). Peningkatan efektivitas penyuluhan pertanian dengan menjadikan Balai Penyuluhan Pertanian sebagai pusat koordinasi program dan pelaksanaan kegiatan di kecamatan harus dibarengi dengan pemberdayaan dan penguatan peran Balai Penyuluhan Pertanian. Di masa mendatang, Balai Penyuluhan Pertanian harus mampu berperan sebagai: (1) pusat koordinasi dan sinergitas pelaksanaan program pembangunan pertanian; (2) pusat kaji terap dan demonstrasi plot dengan pendampingan dari peneliti dan penyuluh BPTP; (3) pusat data dan informasi pertanian mencakup data wilayah (seperti potensi komoditas, kelembagaan tani, sumberdaya manusia, sarana prasarana, kondisi sosial ekonomi dan lain-lain); (4) pusat manajemen kewilayahan; dan (5) pusat pelatihan dan konsultasi petugas dan petani. Pendekatan pengembangan kawasan pertanian merupakan upaya ketiga untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian, melalui fokus kegiatan pada pengembangan komoditas unggulan dengan pendekatan agroekosistem, sistem agribisnis, partisipatif dan terpadu. Mengacu pada Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian, maka tahapan pengembangan kawasan meliputi: (1) tahap penumbuhan kawasan pertanian; (2) tahap pengembangan kawasan pertanian; (3) tahap pemantapan kawasan pertanian; (4) tahap integrasi kawasan pertanian; dan (5) tahap replikasi kawasan pertanian. Masing-masing tahapan mempunyai jenis kegiatan yang berbeda tergantung pada tingkat ketergantungan pertanian, kekuatan subsistem agribisnis yang

ada (hulu, produksi, hilir dan penunjang), maupun kualitas SDM dan aplikasi teknologi yang telah dilakukan. Untuk menindaklanjuti Kebijakan tentang Pengembangan Kawasan Pertanian tersebut, Kementerian Pertanian menerbitkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Penetapan Kawasan Padi, Jagung, Kedelai, Ubi Kayu Nasional, Kawasan Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Sapi Perah, Domba, dan babi Nasional, Kawasan Cabai, Bawang Merah, dan Jeruk Nasional; dan Kawasan Perkebunan Nasional.

## **2. Pengembangan Penyuluhan Pertanian Berbasis Teknologi Informasi**

Pengembangan Penyuluhan Pertanian berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), telah melahirkan perubahan tatanan sistem informasi yang berpengaruh cepat terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Aplikasi TIK melalui media elektronik komputer dan jaringan internet merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Penggunaan TIK dan kemudahan akses informasi telah semakin luas di berbagai sektor, termasuk sektor pertanian. Pada akhirnya TIK memberikan kontribusi yang potensial dalam mencapai manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di sektor pertanian, informasi melalui media elektronik dan alur informasi melalui sistem jaringan dunia maya telah merambah sampai ke pelosok desa. Pengembangan informasi dan inovasi pertanian berbasis TIK, dilakukan menggunakan jaringan komputer terprogram,

yang terkoneksi dengan internet. Melalui jaringan internet, pengembangan jaringan komunikasi informasi inovasi pertanian terprogram secara efektif, dengan mengimplementasikan TIK dalam sistem penyuluhan pertanian. Pemanfaatan TIK dapat meningkatkan keberdayaan penyuluh, melalui penyiapan informasi pertanian yang tepat waktu, dan relevan dalam mendukung proses pengambilan keputusan penyuluh, guna penyampaian data dan informasi pertanian kepada petani dan kelompoknya. Penggunaan sistem jaringan dalam penyuluhan dapat mendukung petani kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatannya dan memperbaiki praktek pertanian, dengan cara memberikan akses ke sumber informasi tentang cara-cara bertani dan pengembangan pasar. Sistem penyuluhan melalui komputer dan jaringan internet diharapkan mampu mengubah paradigma lama sistem penyuluhan pertanian, menjadi paradigma baru sistem penyuluhan melalui jaringan terkoneksi internet, yang lebih cepat, dapat diterima dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Pengembangan penyuluhan berbasis TIK diharapkan dapat memperluas jangkauan komunikasi, menambah mutu/kualitas informasi, serta mengurangi biaya dan waktu. Pengembangan penyuluhan berbasis TIK yang telah dikembangkan antara lain adalah Cyber Extension, SIMLUHTAN, dan E-form Kinerja Penyuluh Pertanian.

### **3. Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian melalui Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian**

Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau ASEAN Economic Community (AEC), kualitas sumber daya manusia semakin penting seiring dengan tuntutan keterbukaan bagi setiap Negara anggota ASEAN. Konsekuensi yang terjadi adalah persaingan terbuka bagi tenaga kerja lintas negara. Tenaga kerja yang berkualitas akan dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain, sementara tenaga kerja yang kualitasnya rendah akan kalah bersaing dan bahkan tersingkir dari pasar tenaga kerja. Tenaga kerja yang kualitasnya rendah akan menghasilkan kinerja yang rendah dan umumnya akan menempati segmen tenaga kerja dengan penghasilan yang rendah. Sedangkan tenaga kerja dengan kualitas tinggi akan mampu menghasilkan kinerja yang tinggi, menduduki posisi-posisi penting serta memungkinkan memperoleh penghasilan yang cukup tinggi. Upaya peningkatan kompetensi tenaga kerja pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan, pelatihan dan metode- metode lainnya yang bersifat capacity building (peningkatan kapasitas sumberdaya manusia). Pengembangan sistem standardisasi dan sertifikasi profesi sumberdaya manusia pertanian bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang profesional dan berdaya saing tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan secara hukum mendapat perlindungan profesi, serta mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Standardisasi dan sertifikasi profesi sumberdaya manusia pertanian meliputi aparatur dan non aparatur pertanian, terutama

petani. Salah satu formula untuk mengukur kualitas sumberdaya manusia adalah standar kompetensi kerja, yang pada umumnya dipersyaratkan bagi tenaga kerja pada posisi/jabatan tertentu. Standar kompetensi kerja mengacu pada rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dengan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Permenakertrans RI No. 5/2012 tentang Sistem Standar Kompetensi Kerja Nasional). Secara nasional, rumusan kemampuan kerja tersebut dikenal dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Perumusan SKKNI didasarkan pada peta kompetensi sumberdaya manusia, yang merupakan gambaran komprehensif tentang kompetensi dari setiap fungsi dalam suatu bidang pekerjaan dan/atau lapangan usaha. Perumusan peta kompetensi didasarkan atas kebutuhan keahlian untuk melaksanakan pekerjaan.

#### **4. Pengembangan Balai Pelatihan Pertanian Bertaraf Internasional**

Tantangan yang dihadapi angkatan kerja di bidang pertanian pada saat ini adalah kesiapan untuk menghadapi pasar kerja yang semakin kompetitif. Oleh sebab itu diperlukan adanya upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian agar memiliki kompetensi kerja, moral dan etika dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah penyelenggaraan pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Penyelenggaraan pelatihan pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian dilaksanakan oleh balai pelatihan

pertanian. Salah satu isu strategis terkait balai pelatihan adalah pengelolaan balai pelatihan yang berdampak pada peningkatan efektifitas pelatihan, peningkatan kompetensi. Alumni pelatihan dan tercapainya standar yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dimulai tahun 2015, Balai Pelatihan di lingkungan Kementerian Pertanian diharapkan mampu menjadi Balai Pelatihan bertaraf internasional, bahkan dengan sertifikasi internasional untuk program, kelembagaan serta alumni pelatihan dengan didukung oleh SDM yang telah memiliki sertifikat standar kompetensi kerja. Sebagai lembaga bertaraf Internasional, balai pelatihan pertanian harus memiliki standar Internasional, baik dari aspek kelembagaan maupun aspek penyelenggaraan. Dari aspek kelembagaan, Balai Pelatihan harus memiliki Sistem Manajemen Mutu berstandar ISO 9001-2008. Sarana dan prasarana pelatihan harus memenuhi standar Internasional, yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kerja yang dibutuhkan dunia usaha/dunia industri. Selain itu, Balai Pelatihan bertaraf Internasional harus didukung oleh tenaga pengajar (widyaiswara, instruktur, fasilitator) yang kompeten sesuai bidang keahliannya, yang ditunjukkan dalam bentuk Sertifikat Kompetensi, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dari aspek penyelenggaraan, Balai Pelatihan bertaraf Internasional harus mampu mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi (Competency Based Training) yang mengacu pada standar kompetensi kerja Internasional. SKKNI yang ada saat ini perlu diharmonisasi untuk memenuhi kebutuhan standar kompetensi kerja

yang dipersyaratkan oleh negara lain. Oleh karena itu, Balai Pelatihan perlu menjalin dan meningkatkan kerja sama teknis dengan instansi/lembaga terkait di luar negeri. Kerja sama luar negeri tersebut meliputi peningkatan sarana dan prasarana pelatihan, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, pemenuhan kebutuhan tenaga pengajar, dan pengembangan program pelatihan Internasional.

5. Isu Otonomi Daerah masih perlu menjadi pertimbangan, bahwa otonomi daerah adalah otoritas yang dimiliki daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam menetapkan kebijakan dan arah pembangunan didaerahnya berdasarkan potensi yang dimilikinya untuk sebesar-besarnya kepentingan kesejahteraan rakyatnya, demikian pula terhadap pembangunan sektor pertanian, bahwa hampir setiap Kabupaten/kota memiliki program sendiri dalam rencana pembangunannya. Tugas kita adalah mensinkronkan (linkage) program antara program pembangunan pertanian nasional dengan program yang diusung oleh masing-masing daerah, baik provinsi maupun kabupaten/Kota, melalui kegiatan penyelenggaraan pelatihan fokus wilayah berbasis program pembangunan pusat dan daerah.

#### **E. Dukungan Anggaran**

Untuk mendukung misi, tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang tersedia pada pagu APBN BBPP Batangkaluku TA. 2019 adalah sebesar 20.801.901.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2. Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2019**

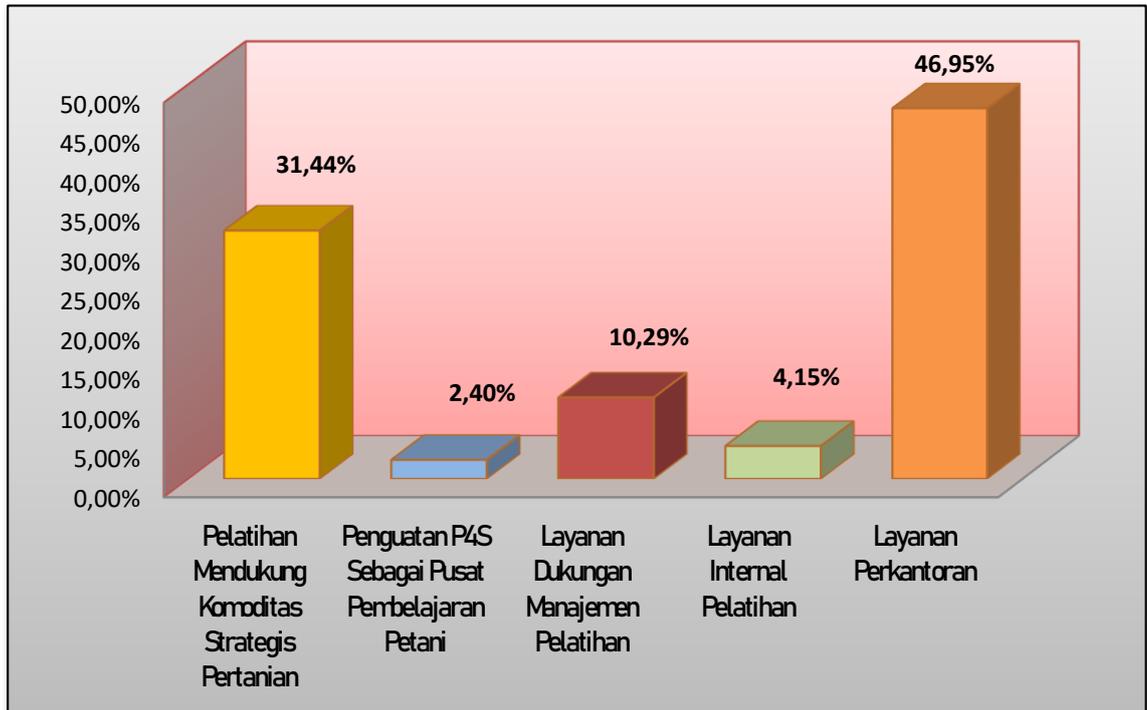
No	Uraian	Pagu (Rp.)	Persentase (%)
1	1810.001 Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian (Orang)	6.541.035.000	31.44
2	1810.002 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (Orang)	990.000.000	4.75
3	1810.003 Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani (Lembaga)	500.000.000	2.40
4	1810.006 Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan (Bulan)	2.141.224.000	10,29
5	1810.951 Layanan Internal (Overhead) (Bulan)	862.940.000	4.15
6	1810.994 Layanan Perkantoran (Bulan)	9.766.702.000	46.95
	<b>Total</b>	<b>20.801.901.000</b>	

Dari total pagu awal Rp. 20.147.047.000,- selama tahun berjalan telah dilakukan delapan kali revisi anggaran BBPP Batangkaluku sehingga menyebabkan perubahan pagu dan perubahan output. Secara rinci seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3. Revisi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2019**

No	Uraian	Keterangan
1	Revisi I	a. Pengurangan anggaran sebesar Rp. 320.000.000,- untuk refocusing HPS dan PENAS b. Penambahan anggaran sebesar Rp. 6.329.784.000,- terdiri dari penambahan Bimbingan Teknis tahap I sebesar Rp. 6.650.000,-
2	Revisi II	a. Penambahan anggaran sebesar Rp. 3.500.000.000, - untuk kegiatan Bimbingan Teknis Tahap 2
3	Revisi III	a. Revisi POK
4	Revisi IV	a. Pengurangan anggaran untuk TUKIN 2019 sebesar Rp. 187.909.000,-
5	Revisi V	a. Penambahan anggaran sebesar Rp. 931.260.000,- untuk pelatihan fungsional RIHP (THL Papua dan Papua Barat) dan untuk layanan manajemen pelatihan (UPSUS dan OPSIN)
6	Revisi VI	a. Penambahan anggaran renovasi ruang kelas sebesar Rp. 198.000.000
7	Revisi VII	a. Ralat rencana penarikan dana melalui pemindahan anggaran beberapa akun ke akun perjalanan dengan pagu anggaran tetap
8	Revisi VIII	a. Penyesuaian anggaran dengan pagu anggaran tetap

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase pagu anggaran BBPP batangkaluku tertinggi sampai terendah adalah pada kegiatan layanan perkantoran yaitu 46.95%, pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian yaitu 31.44%, layanan dukungan manajemen pelatihan yaitu 10.29% , sertifikasi profesi bidang pertanian yaitu 4.75%, layanan internal 4.15% dan penguatan p4s sebagai pusat pembelajaran petani (lembaga) yaitu 2.40%,. persentase pagu anggaran bbpp batangkaluku tahun 2019 pada gambar 4.



Gambar 4. Persentase Pagu Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2019

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana strategis BBPP Batangkaluku tahun 2015 - 2019 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan strategis 2015 - 2019, program kegiatan dan rencana aksi pencapaian kinerja sebagai berikut :

##### **1. Visi**

Dalam rangka mengembang tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik, pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku menetapkan visi 2010 - 2014 dengan mengacu kepada visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka visi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku (BBPP) adalah :

***"Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan profesional"***

##### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi BBPP Batangkaluku menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2014 - 2019. Misi BBPP Batangkaluku adalah :

- a. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian

- c. Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan
- d. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan.
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan.
- f. Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis.
- g. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi , manajemen dan kelembagaan BBPP

### **3. Tujuan**

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan, Untuk itu BBPP Batangkaluku menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengefektifkan rencana program, pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian
- b. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian
- c. Mengoptimalkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dan profesi sekaligus pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian

- e. Mengembangkan teknik dan metode pelaksanaan pelatihan fungsional teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian
- f. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di pedesaan
- g. Meningkatkan fungsi inkubator agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis
- h. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BPP

#### **4. Sasaran**

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku pada tahun 2015 - 2019 akan melakukan 7 (tujuh) kegiatan utama yang terdiri dari :

- a. Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian
- b. Pengembangan jejaring kerjasama dan sistem informasi pelatihan
- c. Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis , agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian
- d. Meningkatnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian
- e. Mengembangkan model teknik pelatihan , pelatihan fungsional, teknis agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian

- f. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan
- g. Meningkatkan fungsi inkubator agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis

#### **5. Kebijakan Strategis 2015 - 2019**

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka BBPP Batangkaluku akan fokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan pelatihan, serta peningkatan kinerja UPT Pelatihan, maka BBPP Batangkaluku melaksanakan:

- a. Peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dan pelayanan publik lainnya melalui pengembangan dan penguatan Sistem Manajemen Integrasi (SMI) ISO 9001:2015, SNI, dan ISO 14001:2015
- b. Pengembangan Prasarana-sarana dalam menunjang penyelenggaraan pelatihan pertanian
- c. Peningkatan kompetensi widyaiswara dan tenaga kepelatihan lainnya
- d. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) berdasarkan tugas dan kewenangan BBPP Batangkaluku
- e. Pengembangan instrument pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian
- f. Pengembangan model, pola dan teknik pelatihan pertanian yang berorientasi pasar dan berbasis kawasan

- g. Penumbuhan dan pengembangan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya yang mandiri dalam berusaha tani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK bagi masyarakat tani disekitar wilayahnya
- h. Peningkatan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan
- i. Penataan administrasi perkantoran dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi

#### **6. Program Kegiatan**

Program Badan PPSDMP Pertanian adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian, yang dijabarkan pada Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan Program tersebut Puslatan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar yaitu : (i) Peningkatan penyelenggaraan pelatihan pertanian; (ii) Kelembagaan pelatihan pertanian; (iii) Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian; (iv) Pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan. Balai Besar Pelatihan Pertanian sebagai UPT Pelatihan Pusat mempunyai program yang sama dengan Puslatan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I .

IKU Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2015 – 2019 sebagaimana yang tertuang pada IKU Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019 yaitu:

- a. Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku
- b. Penurunan rata rata *Competency Gap Index* peserta pelatihan pertanian
- c. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang
- d. Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)

#### **7. Program dan Kegiatan Tahun 2019**

Program Tahun 2019 adalah peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian dengan kegiatan utama yang mendukung program tersebut adalah :

- a. Pemantapan sistem pelatihan pertanian
- b. Pemantapan sistem penyuluhan pertanian
- c. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya
- d. Pemantapan pendidikan pertanian

#### **B. Perjanjian Kinerja**

Perencanaan Kinerja dituangkan kedalam Dokumen Penetapan Kinerja. Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Plt. Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi, Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA ditertibkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan

kinerja/perjanjian kinerja yang ditetapkan pada bulan januari 2019 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 4. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2019**

**Unit Eselon I : BPPSDMP**  
**Tahun : 2019**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Outcome	Target
1	2	3
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku	Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku	3.85 (Skala Likert 1-4)
Meningkatnya kualitas pelatihan pertanian	Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian	20.00%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batangkaluku	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	0 ( Jumlah )
	Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015 )	0 ( Jumlah )

Jumlah Anggaran Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian :

**Rp. 20.801.901.000,-**

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019. Sebagai bahan evaluasi kinerja juga dibandingkan dengan kinerja empat tahun sebelumnya serta kinerja yang diharapkan pada rencana strategis yang telah disusun yaitu tahun 2015 - 2019.

#### **A. Kriteria Ukuran Keberhasilan**

Gambaran kinerja BBPP Batangkaluku dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2019 tersebut digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100%), (2) berhasil (capaian 80-100), (3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead Indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

eselon II menggunakan jenis indikator *output*. Sehingga Perjanjian Kinerja (PK) eselon II menggunakan *Lag Indicator* .

## **B. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2019 diuraikan masing-masing tiap sasaran strategis dan indikator kinerja, meliputi : capaian kinerja tahun 2019, perbandingan antara capaian kinerja tahun 2019 dengan tiga tahun sebelumnya (2015, 2016, 2017 dan 2018), membandingkan kinerja tahun 2019 dengan target RENSTRA BBPP Batangkaluku, , analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja. Berikut disampaikan uraian capaian kinerja.

## 1. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2019

Unit Eselon I : Badan PPSDMP  
Tahun Anggaran : 2019

**Tabel 5 : Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2019**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Outcome	Target	Realisasi
1	2	3	4
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku	Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku	3.85 (Skala Likert 1-4)	3.75
Meningkatnya kualitas pelatihan pertanian	Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian	20.00%	17.80%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batangkaluku	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )
	Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )

Tabel 6 menunjukkan capaian target kinerja tertinggi pada sasaran strategis Meningkatkan kualitas pelatihan pertanian dengan indikator sasaran Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian yang mencapai realisasi sebesar 17.80 dari target 20.00, ( nilai CGI semakin kecil semakin baik ) persentasenya mencapai 120.00% (Kategori sangat berhasil). Berdasarkan 4 (empat) kegiatan indikator kinerja, yakni (1) Survei

Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku, (2) Penurunan rata – rata *competency gap index* peserta pelatihan pertanian, (3) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang, (4) Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang 5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015 , Maka pencapaian masing-masing kegiatan indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku = 3.85 (skala likert) dari target 3.75, persentase 97.40% (kategori berhasil)
- 2) Penurunan rata – rata *competency gap index* peserta pelatihan pertanian = 17.80% dari target 20.00 %, persentase 120.00% (kategori sangat berhasil)
- 3) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang = 0.00 persentase 100% (kategori berhasil)
- 4) Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang 5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015 = 0.00 persentase 100% (kategori berhasil)

Hasil pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2019 dari target realisasi capaian kinerja pada masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

a. **Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku**

**Indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku**

**Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)** adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah dewasa ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa, sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan.

Untuk mengetahui sejauh mana pelayanan publik mampu memenuhi harapan masyarakat di suatu daerah maka diperlukan upaya-upaya untuk selalu memperbaiki pelayanan sehingga sesuai dengan perkembangan jaman dan harapan masyarakat pada saat ini. Salah satu bentuk evaluasi perbaikan pelayanan publik adalah melakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) wajib dilaksanakan oleh seluruh unit penyelenggara pelayanan publik sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan didukung oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara ( PermenPan ) Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat unit kerja pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian.

Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat pengguna layanan sebagai responden secara langsung, pertanyaan kuesioner meliputi 9 unsur yang mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2019 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu :

1. **Persyaratan pelayanan**, yaitu ketentuan untuk mendapatkan suatu jenis pelayanan publik yang meliputi persyaratan administrasi dan teknis.
2. **Sistem, mekanisme dan Prosedur Pelayanan** , yaitu tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan.

3. **Waktu Penyelesaian Pelayanan**, yaitu Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik.
4. **Biaya/tarif pelayanan**, yaitu biaya atau tarif yang dikenakan
5. **Kesesuaian Produk Pelayanan**, yaitu kesesuaian Produk yang dikeluarkan dengan aturan yang telah ditetapkan
6. **Kemampuan petugas pelayanan**, yaitu tingkat keahlian petugas dalam melayani ataupun menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat
7. **Perilaku Petugas dalam Pelayanan Terkait Kesopanan**, yaitu sikap dan perilaku petugas secara ramah dan sopan serta menghormati dan menghargai masyarakat
8. **Kualitas Sarana dan Prasarana**, Yaitu kondisi sarana dan prasarana yang baik dan layak digunakan.
9. **Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan**, yaitu tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Hasil survei SKM dan Nilai Rata - Rata (NRR) yang diperoleh dari 9

Indikator Unsur pelayanan, diperoleh nilai rata-rata :

1. Persyaratan Pelayanan	:	3,73
2. Prosedur Pelayanan	:	3,98
3. Waktu Penyesuaian Pelayanan	:	3,68
4. Biaya/ Tarif Pelayanan	:	3,87
5. Kesesuaian Produk Pelayanan	:	3,74
6. Kemampuan Petugas Pelayanan	:	3,83
7. Kecepatan pelayanan	:	3,74
8. Kualitas Sarana dan Prasarana	:	3,57
9. Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan	:	3,69

Melihat hasil tabulasi dari 9 Unsur Pelayanan tersebut diperoleh Nilai Rata rata Tertimbang per unsur adalah : **3,75** ( kategori mutu pelayanan sangat baik) Dan Nilai SKM Unit Pelayanan : **93,70** (**A = Sangat Baik**)

Dari hasil tabulasi tersebut dapat dilihat bahwa dengan nilai SKM 93,70 atau **3,75** disimpulkan bahwa kategorisasi mutu pelayanan "**A**" dan kinerja unit pelayanan adalah "**Sangat Baik**". Jika dilihat dari Nilai Rata Rata (NRR) unsur "Prosedur Pelayanan" (3,98) nilai tertinggi, sedangkan unsur dengan nilai terendah adalah unsur "Kualitas Sarana dan Prasarana" (3,57). Angka ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan paling tinggi diperoleh dari prosedur pelayanan, sedangkan kualitas sarana dan prasarana memberikan tingkat kepuasan paling rendah, namun masih kategori "A" yaitu sangat memuaskan. Kualitas sarana dan prasarana terkait fasilitas ruangan kelas yang masih perlu dilakukan pembenahan dan pemeliharaan seperti AC, LCD dan kursi belajar.

**b. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelatihan Pertanian**

**Indikator : Penurunan Rata – Rata Competency Gap Index Peserta Pelatihan Pertanian**

*Competency Gap Index* (CGI) adalah kesenjangan kompetensi individu terhadap standar kompetensi yang dipersyaratkan atas jabatan yang dimiliki individu tersebut.

Penilaian CGI dapat menggunakan beberapa alternatif sebagai berikut *Assesment center*, Wawancara perilaku (berbasis kompetensi), Metode 360 derajat dan metode alternatif lainnya. Hasil penilaian CGI

Diperoleh dari selisih standar kompetensi kerja dengan nilai kompetensi individu. Nilai kompetensi individu diperoleh dari hasil pre test, post test, pemahaman materi dan nilai sikap perilaku peserta. Nilai CGI yang diperoleh adalah **17.80%** dari target yang ditetapkan sebesar 20.00%. lebih rendah dari target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai CGI sampai dengan akhir tahun telah mencapai/melebihi target. Nilai CGI diperoleh < 20.00% lebih baik karena kesenjangan kompetensi individu terhadap standar kompetensi yang ditetapkan tidak terlalu besar. Nilai CGI terlampir.

Nilai CGI lebih rendah dari target yang ditetapkan disebabkan ada selisih yang cukup signifikan antara test awal peserta dan test akhir sehingga meningkatkan nilai kemajuan berlatih, nilai pemahaman materi serta sikap dan perilaku peserta yang berada dikategori baik sehingga nilai kompetensi yang diperoleh peserta baik. Ini semua tidak terlepas dari peran serta fasilitator dan panitia yang terkait.

**c. Sasaran Strategis : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BBPP Batangkaluku**

**Indikator : Jumlah Temuan Itjen atas Implementasi SAKIP Yang Terjadi Berulang ( 5 Aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 Tahun 2015 )**

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah di pusat dan daerah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam RPJMN/RPJMD.

Lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP mencakup:

1. Penilaian terhadap perencanaan kinerja
2. Penilaian terhadap pengukuran kinerja
3. Penilaian terhadap pelaporan kinerja
4. Penilaian terhadap evaluasi internal
5. Penilaian terhadap capaian kinerja

Penilaian implementasi SAKIP baru dilaksanakan tahun ini, Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran 0 sampai dengan 100, unit kerja BBPP Batangkaluku memperoleh nilai **83,43** dengan kualifikasi **A** dengan intrepertasi dan karakteristik instansi **Memuaskan** (memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel). Nilai sebagaimana tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi yaitu aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi

Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 6 : Hasil Evaluasi AKIP**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>BOBOT (%)</b>	<b>NILAI AKUNTABILITAS KINERJA</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26.04
2.	Pengukuran Kinerja	25%	20.63
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.35
4.	Evaluasi Internal	10%	7.50
5.	Pencapaian sasaran/kinerja organisasi	20%	15.92
<b>Nilai Total</b>		<b>100.00</b>	<b>83.43</b>
<b>Peringkat Penilaian</b>			<b>A</b>

Hasil Hasil evaluasi AKIP secara rinci Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku tahun 2019 (terlampir)

**d. Sasaran Strategis : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BBPP Batangkaluku**

**Indikator : Jumlah Temuan BPK atas Temuan Itjen Atas Pengelolaan Keuangan BBPP Batangkaluku**

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan suatu lembaga Negara yang dikhususkan untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Hasil setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK disusun dan disajikan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) segera setelah kegiatan pemeriksaan selesai. Pemeriksaan keuangan akan menghasilkan opini. Pemeriksaan kinerja akan menghasilkan temuan, kesimpulan, dan rekomendasi, sedangkan pemeriksaan dengan tujuan

tertentu akan menghasilkan kesimpulan. Setiap laporan hasil pemeriksaan BPK disampaikan kepada DPR/DPD/DPRD sesuai dengan kewenangannya ditindaklanjuti, antara lain dengan membahasnya bersama pihak terkait. LHP ini berfungsi untuk meminimalisir penyalahgunaan keuangan, mencegah gejala korupsi dan sebagai alat bukti yang cukup kuat dalam penanganan tindak pidana korupsi. Sampai dengan akhir tahun, BPK belum melakukan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan di BBPP Batangkaluku untuk tahun 2019.

Pada tahun 2019 BPK melaksanakan pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas Belanja Pemerintah dan Belanja yang berasal dari Dana Pinjaman IBRD Kementerian Pertanian TA 2016 – 2019. Tujuan pemeriksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menilai kesesuaian proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemanfaatan serta pertanggungjawaban belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat
2. Menilai kesesuaian proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemanfaatan serta pertanggungjawaban belanja barang yang dibiayai dari pinjaman IBRD lingkup Kementerian Pertanian TA 2016 – 2019
3. Melaksanakan pemeriksaan atas belanja 526 namun tujuannya diserahkan kepada masyarakat

BPK Melakukan pemeriksaan pada tahun 2019 sebanyak dua kali. Yaitu :

1. Pemeriksaan pertama pada bulan Maret tahun 2019 difokuskan kepada pemeriksaan Laporan Keuangan secara keseluruhan (anggaran tahun 2017).

- Temuan pada tahun 2019 (anggaran tahun 2017) yaitu : Daftar Barang Ruangan (DBR) belum memadai dan terdapat hewan ternak belum tercatat pada aset tetap lainnya dan telah ditindaklanjuti dengan melakukan inventarisasi aset, mengupdate data DBR didalam aplikasi SIMAK BMN terhadap aset Barang Milik Negara dimaksud

- Temuan pada tahun 2017 (anggaran tahun 2016) yaitu : DBR pada sistem aplikasi SIMAK BMN tidak digunakan sebagai bagian dari pengamanan aset tetap. DBR yang ada disetiap ruang berupa DBR yang dibuat secara manual tidak terkoneksi dengan kartu inventaris barang dan penyajian saldo aset tetap lainnya belum memadai. Hal tersebut telah ditindaklanjuti koordinasi petugas SIMAK BMN dan pengelola barang (KPKNL) terkait dengan update DBR pada sistem Aplikasi SIMAK BMN dan memperbaiki serta lebih teliti dalam pencatatan aset.

2. Pemeriksaan kedua pada bulan Juli, pemeriksaan BPK lebih difokuskan kepada penatausahaan barang milik negara dan pemeriksaan belanja kegiatan akun 526 ( aset yang diserahkan ke masyarakat ) pada BBPP Batangkaluku tahun 2016 - 2019, tidak difokuskan kepada kesesuaian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010).

Dari hasil pemeriksaan tersebut baik dari tahun berjalan dan laporan tahun sebelumnya tidak terdapat temuan BPK pada kategori yang sama di kedua tahun tersebut terkait kesesuaian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010).

## **2. Perbandingan Kinerja BBPP Batangkaluku Selama 4 Tahun (Tahun 2015 Sd 2019)**

Perjanjian Kinerja (PK) untuk tahun 2019 hanya dapat dibandingkan dengan perjanjian kinerja tahun 2018. Untuk tahun 2015 – 2017 belum dapat dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun 2019, hal ini disebabkan perjanjian kinerja untuk tahun 2019, indikator kinerjanya berbeda dengan indikator kinerja tahun 2015 - 2017. Perbandingan perjanjian kinerja tahun 2018 dan tahun 2019 yaitu :

**Tabel 6 : Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Outcome	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku	Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku	3.75 (Skala Likert 1-4)	3.75	3.85 (Skala Likert 1-4)	3.75
Meningkatnya kualitas pelatihan pertanian	Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian	22.00%	19.25%	20.00%	17.80%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batangkaluku	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )
	Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )	0 ( Jumlah )

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Jangka Menengah Dengan Target Renstra

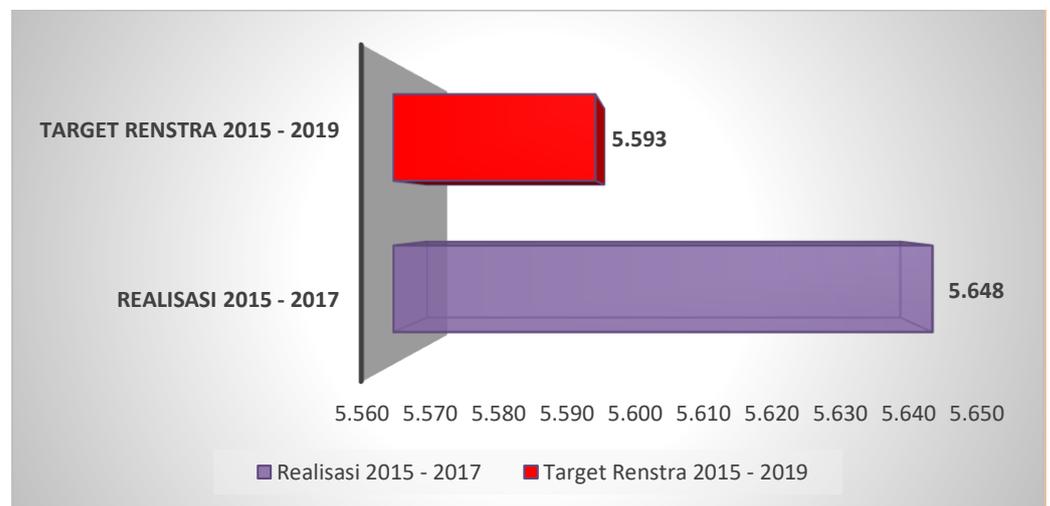
#### A. Tahun 2017 - 2019

##### a. Jumlah Aparatur Pertanian Yang Terlatih

Target menengah dalam Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator kinerja jumlah aparatur pertanian yang terlatih adalah 5.593 orang dengan rincian target : tahun 2015 (1.200 orang), 2016 (1.570 orang), 2017 (2.212 orang), 2018 (491) dan 2019 (120). Untuk tahun 2018 - 2019 perjanjian kinerja (PK) indikator kerjanya berbeda dengan indikator kinerja sebelumnya, namun masih dilaksanakan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur dengan jumlah peserta aparatur tahun 2019 (170 orang). Realisasi capaian

indikator kinerja jumlah aparatur tahun 2015 – 2019 sebesar 5.742 Orang dari target sebesar 5.593 orang (100,89%). Untuk tahun 2019 pelatihan aparatur sebanyak 5 angkatan terdiri dari 2 (dua) angkatan pelatihan fungsional yaitu pelatihan fungsional dasar bagi penyuluh pertanian ahli dan pelatihan fungsional dasar bagi penyuluh pertanian terampil dan 3 (tiga) angkatan pelatihan teknis yaitu : pelatihan teknis pengolahan hasil pertanian bagi penyuluh pertanian, pelatihan teknis alsintan bagi penyuluh pertanian dan pelatihan berbasis IT mendukung program konstراتani.

Perbandingan realisasi kinerja BBPP Batangkaluku dalam 4 (empat) tahun (2015 - 2019) dengan target jangka menengah Renstra BBPP Batangkaluku (2015 - 2019) untuk indikator jumlah aparatur pertanian yang terlatih :

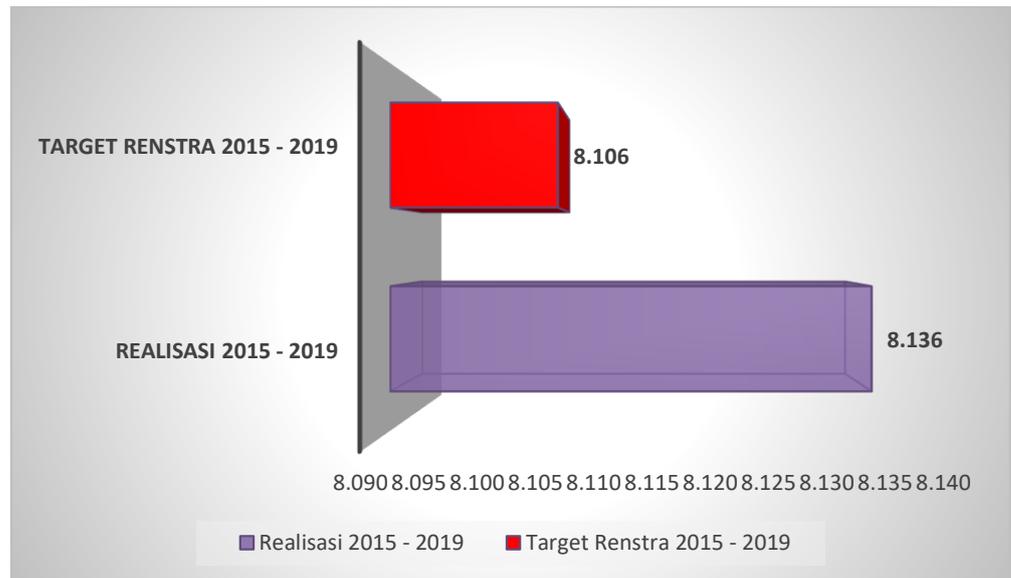


Gambar 5. Persentase Indikator Jumlah Aparatur Pertanian Yang Terlatih

Gambar diatas menunjukkan Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra BBPP Batangkaluku 2015-2019 . Persentase jumlah aparatur pelatihan yang telah dilatih sebesar **101.98%** dari target yang telah direncanakan.

**b. Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih**

Target menengah dalam Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator kinerja jumlah non aparatur pertanian yang terlatih adalah 8.106 orang dengan rincian target : tahun 2015 (1.410 orang), 2016 (500 orang), 2017 (1.979 orang), 2018 (1.230 orang) dan 2019 (2.987 orang). Untuk tahun 2018 - 2019 perjanjian kinerja (PK) indikator kinerjanya berbeda dengan indikator kinerja sebelumnya, namun masih dilaksanakan pelatihan bagi non aparatur dengan jumlah peserta tahun 2019 (3.017 orang). Realisasi capaian indikator kinerja jumlah non aparatur tahun 2015 – 2019 sebesar 8.136 Orang dari target sebesar 8.106 orang (103.37%). Perbandingan realisasi kinerja BBPP Batangkaluku dalam 4 (empat) tahun (2015-2019) dengan target jangka menengah Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator jumlah non aparatur pertanian yang terlatih :

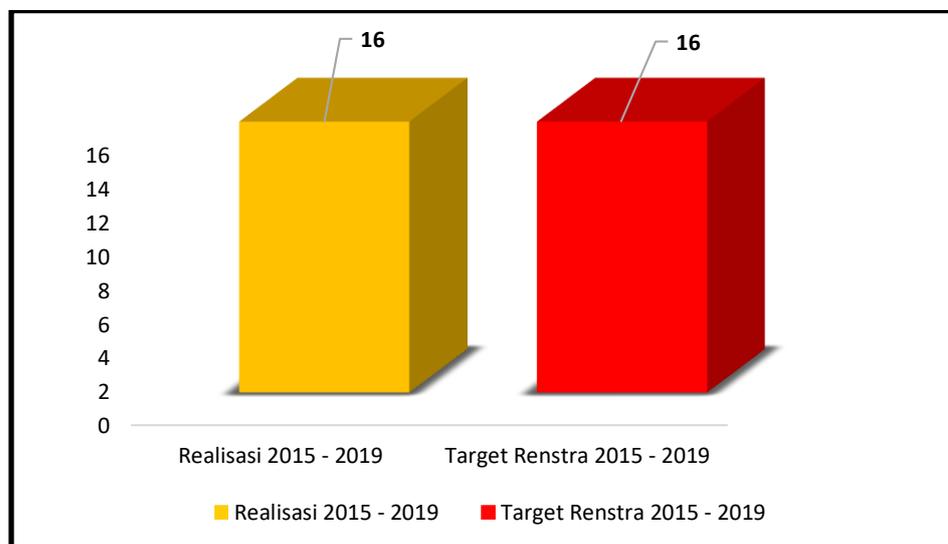


Gambar 6. Persentase Indikator Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih

Gambar diatas menunjukkan Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra BBPP Batangkaluku 2015-2019 . Persentase jumlah non aparatur pelatihan yang telah dilatih sebesar **103.37%** dari target yang telah direncanakan. Melebihi dari target yang direncanakan.

**c. Jumlah Pelatihan Pertanian Yang Terasilitasi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran**

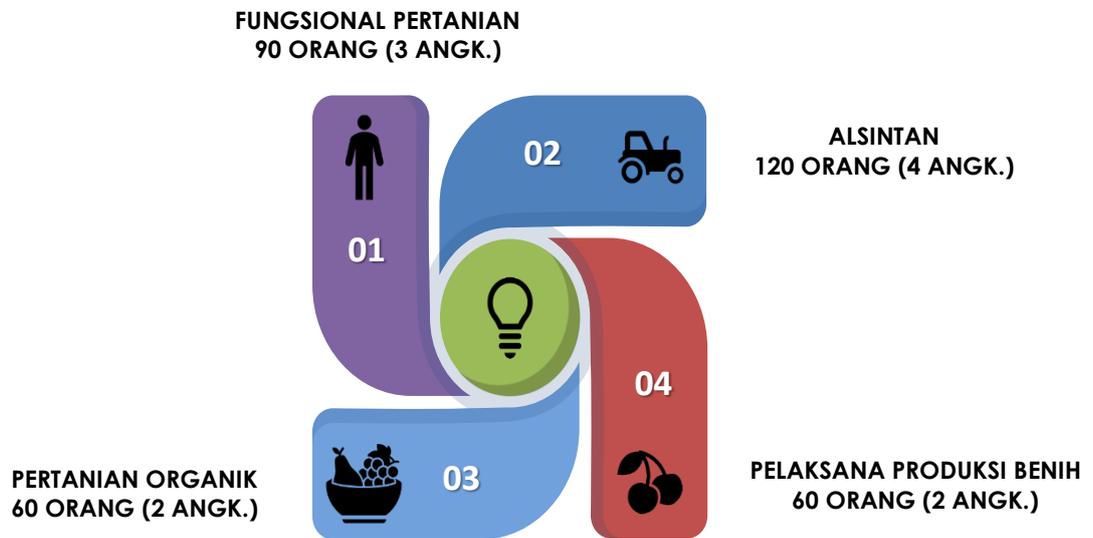
Target menengah dalam Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator kinerja jumlah pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran adalah 16 unit dengan rincian target : tahun 2015 (3 unit), 2016 (12 Unit), 2017 (1 unit). Perbandingan realisasi kinerja BBPP Batangkaluku dalam 5 (lima) tahun (2015 - 2019) dengan target jangka menengah Renstra BBPP Batangkaluku (2015 - 2019) untuk indikator jumlah pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran sebagai berikut :



Gambar 7. Persentase Indikator Jumlah Pelatihan Pertanian Yang Terfasilitasi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

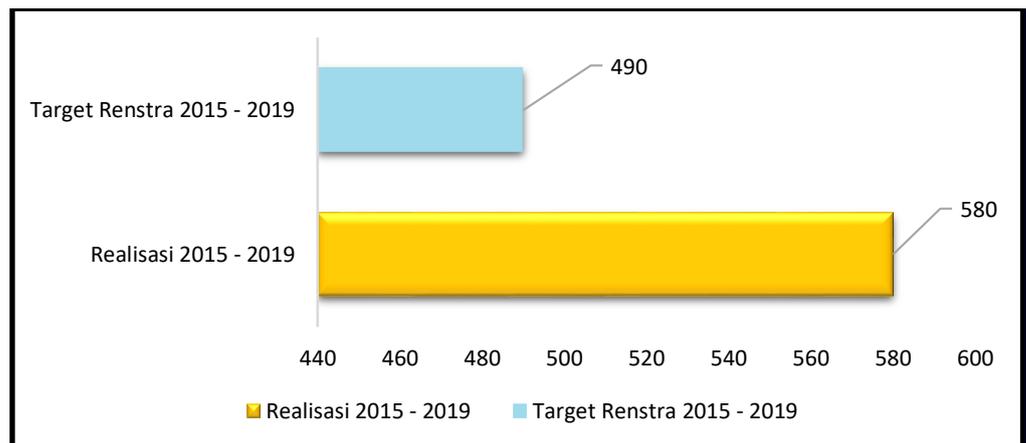
**d. Jumlah Aparatur Dan Non Aparatur Pertanian Yang Disertifikasi**

Target menengah dalam Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator kinerja jumlah Aparatur dan non aparatur pertanian yang tersertifikasi adalah 490 orang dengan rincian target : tahun 2016 (130 orang), 2017 (120 orang) dan 2019 (330 orang). Realisasi capaian indikator kinerja jumlah Aparatur dan non aparatur pertanian yang tersertifikasi tahun 2015 – 2019 sebesar 580 Orang dari target sebesar 490 orang (118.36%). Tahun 2019 pelatihan sertifikasi dilaksanakan selama 4 angkatan yang terdiri fungsional pertanian 90 orang, alsintan 120 orang, pertanian organik 60 orang dan pelaksana produksi benih 60 orang.



Gambar 8. Pelatihan sertifikasi tahun 2019

Perbandingan realisasi kinerja BBPP Batangkaluku dalam 5 (lima) tahun (2015-2019) dengan target jangka menengah Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator jumlah Aparatur dan non aparaturnya yang tersertifikasi sebagai berikut :



Gambar 9. Persentase Indikator Jumlah Aparatur Dan Non Aparatur Pertanian Yang Disertifikasi

**e. Jumlah Layanan Pendidikan Dan Pelatihan**

Target menengah dalam Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator kinerja jumlah Layanan Pendidikan Dan Pelatihan adalah 5 layanan dengan rincian target : tahun 2017 (5 layanan). Realisasi capaian indikator kinerja jumlah layanan pendidikan dan pelatihan tahun 2015 – 2019 sebesar 5 layanan dari target sebesar 5 layanan.

**f. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian**

Target menengah dalam Renstra BBPP Batangkaluku (2015-2019) untuk indikator kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian adalah 74 unit dengan rincian target : tahun 2015 (16 unit), 2017 (1 unit), 2018 (49 unit) dan 2019 (8 unit). Realisasi capaian indikator peningkatan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian tahun 2015 – 2019 sebesar unit dari target sebesar 90 unit ( 91.11% unit). Tahun 2019 peningkatan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian sebanyak 25 unit. Kegiatan tersebut berupa pengembangan sarana prasarana P4S sebanyak 7 (tujuh) P4S dan magang petani di 17 P4S Se Sulawesi dan Gorontalo.

Secara keseluruhan realisasi kinerja BBPP batangkaluku dibandingkan dengan target RENSTRA tahun 2015 – 2019 sebagai berikut :

Tabel 7. Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Dibandingkan Dengan Target RENSTRA

Indikator Kinerja	Target RENSTRA	Realisasi	%
	2015 - 2019	2015 - 2019	
Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	5.593	5.473	97.85
Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	8.106	5.119	63.15
Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	16	16	100
Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	490	580	51.02
Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	5	5	100
Peningkatan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian	90	82	91.11

Tahun 2019 Perjanjian Kinerja (PK) sasaran dan indikator kinerja berbeda dengan tahun 2015 – 2017, sehingga perbandingan realisasi kinerja BBPP Batangkaluku jangka menengah dengan target RENSTRA adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2019 Dibandingkan Dengan Target RENSTRA

Indikator Kinerja	Target RENSTRA	Realisasi	%
	2019	2019	
Penurunan rata-rata <i>Competency Gap Index</i> (CGI) peserta pelatihan (%)	20	17.80	120
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku (Skala Likert)	3.85	3.75	100
Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	0	0	100
Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015	0	0	100

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

- a. Capaian kinerja untuk Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku adalah 3.75 (skala likert) dari target 3.85, persentase 97.40% (kategori berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah :
- Sosialisasi dan imbauan kepada pegawai dan petugas untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta pelatihan, memberikan pelayanan tanpa memandang tingkatan atau srata, jenis, agama maupun etnis.
  - Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan
  - Berprilaku sopan dan ramah dalam memberikan pelayanan
  - Penanganan pengaduan pengguna pelayanan secara cepat

- b. Capaian kinerja untuk penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan adalah 19.25% dari target 22.00% (kategori sangat berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah :
- Koordinasi yang baik antara panitia, widyaiswara dan pihak penyelenggara terkait model tes awal dan akhir, metode pembelajaran, penekanan kedisiplinan serta kerjasama antar peserta sehingga terdapat selisih yang tinggi antara tes awal dan akhir, peserta lebih paham dengan materi yang ada sehingga meningkatkan nilai CGI
  - Untuk pelatihan tematik yang dilaksanakan diluar balai panitia yang bertugas telah dibekali pengetahuan/informasi terkait monitoring dan evaluasi khususnya dalam peningkatan nilai CGI, sehingga dapat diperoleh nilai CGI yang maksimal.
- c. Capaian kinerja jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 Tahun 2015) untuk indikator kinerja ini belum dilakukan evaluasi terhadap SAKIP, namun unsur – unsur dalam penilaian evaluasi SAKIP ( perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi internal dan capaian kinerja ) telah dipenuhi
- d. Capaian kinerja Jumlah Temuan BPK atas Temuan Itjen Atas Pengelolaan Keuangan BBPP Batangkaluku adalah 0.00 dari target 0.00, hasil analisa penyebab keberhasilan adalah :
- BPK telah melakukan pemeriksaan sebanyak dua kali pada tahun berjalan untuk anggaran 2017 dalam pemeriksaan tersebut terdapat temuan terkait penatausahaan barang milik negara namun temuan tersebut bukan temuan berulang dari tahun

sebelumnya. Hal ini disebabkan karena petugas telah lebih teliti dalam pencacatan barang milik negara dan koordinasi yang baik dengan pengelola barang (KPKNL)

## **5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

### **a. Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana**

Pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, Ruang lingkup manajemen sarana prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penginventarisasian, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana.

Penyediaan sarana dan prasarana kantor khususnya penyediaan asset tanah dan bangunan kantor di lingkungan BBPP Batangkaluku menjadi perhatian yang sangat serius, baik penyediaannya maupun efisiensi dalam pemanfaatannya. Untuk melihat efisiensi tingkat efisiensi pemanfaatan gedung kantor beserta fasilitas pendukungnya, dilakukan tinjauan dengan pendekatan sebagai berikut :

Sarana BBPP Batangkaluku terdiri dari barang bergerak dan barang tak bergerak. Barang tak bergerak meliputi bangunan kantor, bangunan asrama, ruangan aula dan kelas, laboratorium, bangunan rumah makan, rumah dinas dan lain-lain.

Bangunan asrama terdiri dari lima bangunan, yaitu asrama bawakaraeng, asrama latimojong, asrama bulusaraung, asrama bambapuung dan asrama lompobattang. Bangunan asrama dimanfaatkan/digunakan jikalau terdapat pelatihan/pelatihan yang diselenggarakan di BBPP Batangkaluku, selain asrama terdapat pula wisma yang disiapkan untuk tamu atau narasumber yang akan

menginap di Balai. Daftar penggunaan asrama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 9. Kapasitas Asrama Tahun 2019**

No	Sarana/Fasilitas	Jumlah Kamar (Buah)	Daya Tampung (Org)
1	Asrama Bawakaraeng	16	32
2	Asrama Latimojong	15	30
3	Asrama Bulusaraung	17	34
4	Asrama Bambapuang	17	34
5	Asrama Lompobattang	36	72
	<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>202</b>

Okupansi BBPP Batangkaluku Tahun 2019 :

**$\frac{\text{Man days ( Jumlah orang x Hari latihan )}}{\text{Jumlah hari 1 tahun x kapasitas balai}} \times 100 \%$**

**Jumlah hari 1 tahun x kapasitas balai**

Jumlah peserta berdasarkan DIPA = 1.700 orang

Jumlah peserta dari kegiatan kerjasama = 619 orang

Total jumlah peserta = 2.319 orang

Ket : 1.080 orang peserta regular, pelatihannya dilaksanakan di provinsi/kabupaten

Hasil perhitungan okupansi kapasitas adalah

$$(( 2.319 \times 7 ) : ( 334 \times 204 )) \times 100\% = \mathbf{23.82\%}$$

Untuk melihat efisiensi pemanfaatan asrama beserta fasilitas pendukungnya, dilakukan tinjauan dengan pendekatan sebagai berikut, kapasitas asrama BBPP Batangkaluku selama 1 tahun adalah 68.136 orang, namun pemakaian asrama selama tahun 2019 adalah 2.319, artinya selama setahun hanya 23.82% pemakaian asrama untuk pelatihan.

Kondisi tidak seimbangnya antara jumlah asrama dan pemakaian asrama selama setahun disebabkan oleh pelatihan pada tahun 2019 lebih banyak dilaksanakan di Provinsi lain atau di kabupaten (pelatihan tematik dan bimtek), untuk itu dilakukan beberapa upaya diantaranya bekerjasama dengan dinas pertanian, perkebunan, bakorluh, BP4K dan lain-lain di wilayah Sulawesi maupun diluar Sulawesi dalam hal kerjasama pelatihan.

**b. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia**

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya yang efektif dan efisien adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang tinggi serta profesional sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Perencanaan SDM adalah sebagai proses untuk menentukan jumlah dan jenis manusia yang dibutuhkan oleh organisasi dalam waktu dan tempat yang tepat serta melakukan tugas sesuai dengan yang diharapkan.

Penyusunan SDM pada BBPP Batangkaluku dimaksudkan untuk menjamin agar kebutuhan SDM dapat terpenuhi secara konstan., baik dari kualitas maupun kuantitas. Untuk itu perencanaan SDM sudah merupakan bagian integral dari fungsi manajemen SDM bahkan dianggap sangat vital bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kementerian

Manajemen sumberdaya manusia adalah suatu proses merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menghasilkan segala bentuk aktivitas kerja untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai. Kaitan antara manajemen sumberdaya manusia dengan

peningkatan kinerja sangat berkaitan erat, sehingga menjadi perhatian bagi Kementerian mengembangkan adanya peningkatan sumberdaya manusia sesuai dengan peningkatan kinerja yang dicapainya.

Untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan sumber daya manusia digunakan pendekatan membandingkan output dengan sumberdaya manusia yang digunakan dalam mendukung kinerja. Karena masalah yang dihadapi oleh BBPP Batangkaluku adalah keterbatasan jumlah pegawai yang langsung menangani kepelatihan dan kegiatan lainnya, adapun inventarisasi nama jabatan dan jumlah pemangku jabatan BBPP Batangkaluku sebagai berikut :

**Tabel 10. Daftar Kebutuhan Pegawai BBPP Batangkaluku**

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
<b>A</b>	<b>Kepala Balai</b>	1	0
<b>B</b>	<b>Fungsional Tertentu</b>		
a	Widyaiswara Utama	0	2
b	Widyaiswara Madya	8	18
c	Widyaiswara Muda	10	14
e	Widyaiswara Pertama	0	4
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>38</b>
<b>C</b>	<b>Kepala Bagian Umum</b>	1	0
<b>a</b>	<b>Sub Bagian Kepegawaian dan RT</b>	1	0
1	Fungsional Analisis Kepegawaian Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	0	1
3	Fungsional Arsiparis Ahli Muda	1	1
4	Fungsional Arsiparis Ahli Pertama	0	1
5	Fungsional Arsiparis Penyelia	0	1
6	Fungsional Arsiparis Mahir	0	1

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
5	Fungsional Arsiparis Penyelia	0	1
6	Fungsional Arsiparis Mahir	0	1
7	Fungsional Arsiparis Terampil	0	1
8	Fungsional Pranata Humas Ahli Muda	0	1
9	Fungsional Pranata Humas Ahli Pertama	0	1
10	Fungsional Prakom Ahli Muda	0	2
11	Fungsional Prakom Ahli Pertama	2	2
12	Fungsional Prakom Penyelia	0	0
13	Penghimpun dan Pengolah Data	1	2
14	Ketua Unit Asrama	1	1
15	Penyiap Bahan Kepegawaian	2	2
16	Penyiap Bahan Ketatausahaan	1	1
17	Sekretaris Pimpinan	1	1
18	Pengelola Kehumasan	0	1
19	Pengelola Ketatausahaan	0	2
20	Agendaris	1	1
21	Pengadministrasi Umum	0	2
22	Teknisi Gedung	0	2
23	Teknisi Listrik, Telepon dan AC	0	1
24	Komandan Regu Satpam	0	0
25	Pramu Asrama	1	8
26	Pramu Kelas	0	3
27	Satpam	0	0
28	Pekarya Taman	0	5
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>45</b>
<b>b</b>	<b>Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Fungsional Pustakawan Ahli Muda	1	1
2	Fungsional Pustakawan Ahli Pertama	0	1
3	Penata Usaha BMN	0	1
4	Petugas SIMAK BMN	2	2
5	Petugas Sarana dan Prasarana	2	2

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
6	Pengelola Lahan Praktek	1	1
7	Petugas Unit Produksi	1	1
8	Pramu Gudang	0	1
9	Pengelola Laboratorium	0	2
10	Pengelola BMN	0	1
11	Petugas Kebutuhan Sarana Praktek	0	1
12	Pengadministrasi Perlengkapan	0	1
13	Pengelola Bengkel Latih	0	1
14	Pengelola Perpustakaan	0	1
15	Petugas Limbah Ternak	0	1
16	Petugas Pengolah Hasil	0	1
17	Petugas Ternak	0	1
18	Petugas Laboratorium	0	1
19	Petugas Instalasi kebun/lahan praktek dan screen house	1	6
20	Montir	1	1
21	Operator Mesin	1	1
22	Operator Traktor	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>33</b>
<b>c</b>	<b>Sub Bagian Keuangan</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Fungsional Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Analisis Pengelola Keuangan APBN APBN Ahli Pertama	0	1
3	Fungsional Pranata Keuangan Penyelia	2	1
4	Fungsional Pranata Keuangan Mahir	0	1
5	Fungsional Pranata Keuangan Terampil	0	1
6	Bendahara Penerima	1	1
7	Bendahara Pengeluaran	1	1
8	Pengadministrasi Keuangan	2	4
9	Petugas SAK	1	1
10	Verifikator Keuangan	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>12</b>

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
<b>D</b>	<b>Kepala Bidang Program dan Evaluasi</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
	<b>a Seksi Program dan Kerjasama</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Fungsional Perencana Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Perencana Ahli Pertama	0	1
3	Penyiap Bahan Program	0	1
4	Penyusun Bahan Kerjasama	0	1
5	Pengadministrasian dan Penyaji Data	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>7</b>
	<b>b Seksi Evaluasi dan Pelaporan</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Fungsional Statistisi Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Statistis Ahli Pertama	0	1
3	Penata Bahan Evaluasi dan Monitoring Kegiatan	1	1
4	Penyusun Laporan	1	1
5	Penyiap Bahan dan Data Bimbingan Lanjutan dan Pasca Pelatihan	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>6</b>
<b>E</b>	<b>Kepala Bidang Penyelenggara Pelatihan</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
	<b>a Kepala Seksi Aparatur</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	0	1
3	Penyiap Penyelenggaraan Kegiatan	1	2
4	Petugas Materi dan Kurikulum	1	1
5	Pengadministrasian dan Penyaji Data	1	1
6	Pengadministrasian Pelatihan	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>7</b>
	<b>b Kepala Seksi Non Aparatur</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
1	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	0	1
3	Penyiap Penyelenggaraan Kegiatan	1	2
4	Petugas Materi dan Kurikulum	1	1

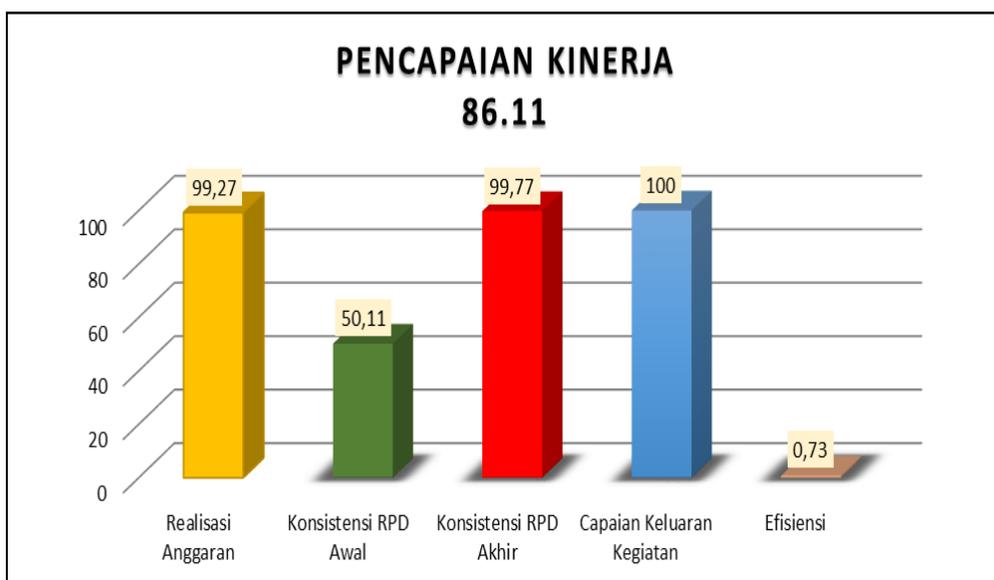
No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
5	Pengadministrasi dan Penyaji Data	1	1
6	Pengadministrasi Pelatihan	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>7</b>

Dari tabel inventarisasi diatas dapat dilihat bahwa jumlah jabatan yang ada sebanyak 90 (sembilan puluh) jenis jabatan. Dari Hasil analisis didapatkan bahwa jumlah pegawai yang ada yaitu sebanyak 78 orang, sedangkan jumlah pegawai yang dibutuhkan untuk mengerjakan jumlah jabatan yang ada yaitu :

- a) Fungsional tertentu (widyaiswara) masih membutuhkan 7 orang pegawai
- b) Sub kepegawaian dan RT masih membutuhkan 45 orang pegawai
- c) Sub bagian perlengkapan dan instalasi masih membutuhkan 33 orang pegawai
- d) Sub bagian keuangan masih membutuhkan 18 orang pegawai
- e) Seksi program dan kerjasama masih membutuhkan 7 orang pegawai
- f) Seksi evaluasi dan pelaporan masih membutuhkan 6 orang pegawai
- g) Seksi aparatur masih membutuhkan 7 orang pegawai
- h) Seksi non aparatur masih membutuhkan 7 orang pegawai

### **c. Efisiensi Penggunaan Anggaran**

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiennya adalah penggunaannya sumber daya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja. Capaian realisasi anggaran BBPP Batangkaluku pada tahun 2019 sebesar Rp. 28.871.457.000,- dan Realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp.28.748.612.863,- ( 99.57% ), jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran BPP Batangkaluku tahun 2019 pada gambar berikut :



Gambar 10. Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Batangkaluku TA 2019 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Berdasarkan gambar 10, pencapaian nilai kinerja BBPP Batangkaluku pada tahun 2019 termasuk kedalam kategori **BAIK**. Persentase capaian kinerja sebesar **86.11** BBPP Batangkaluku tahun 2019 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah **99.27%**
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Revisi awal adalah **50.11%**
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) revisi adalah **99.77%**
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah **100.00%**
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah **0.73**

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagaimana berikut :

**Rumus :**

$$\text{NE} = 50\% + ( E/20 \times 50 )$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

\*Catatan :

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2019 dalam hal efisiensi adalah mencapai 0.73, maka perhitungan koefisien nilai efisiensinya adalah:

$$\begin{aligned} \text{NE} &= 50\% + ( 0.73 / 20 \times 50 ) \\ &= 0.5 + (0.0073) \\ &= 0.50 \\ &= \mathbf{0.50 \text{ atau } 50.00\%} \end{aligned}$$

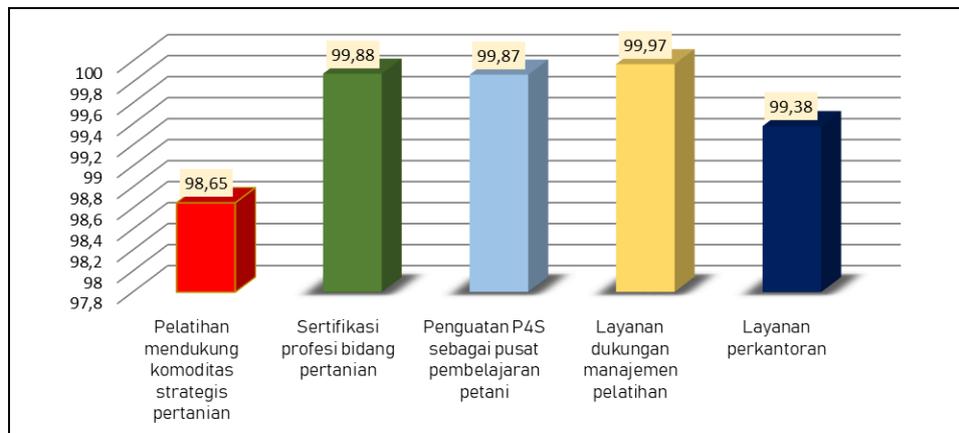
Berdasarkan perhitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran BBPP Batangkaluku pada tahun 2019 adalah **50.00%**.

## **6. Realisasi Fisik dan Anggaran**

Berdasarkan alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2019, pagu anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja adalah Rp. 20.801.901.000,- Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing program sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 20.650.248.423,- atau 99.27 %. untuk kegiatan strategis dan kegiatan pendukung secara rinci sesuai realisasi anggaran sebagai berikut :

**Tabel 11. Realisasi Fisik dan Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2019**

No	Indikator Kinerja	Realisasi Anggaran			Realisasi Fisik		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
1	Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian (orang)	6.541.035.000	6.453.343.850	98.65	3.167 Orang	3.167 Orang	100.00
2	Sertifikasi profesi bidang pertanian (orang)	990.000.000	988.836.750	99.88	330 Orang	330 Orang	100.00
3	Penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani ( Unit )	500.000.000	499.357.400	99.87	25 Unit	25 Unit	100.00
4	Layanan dukungan manajemen pelatihan (Layanan)	2.141.224.000	2.140.447.364	99.97	7 Layanan	7 Layanan	100.00
5	Layanan perkantoran (Bulan)	9.766.702.000	9.706.212.159	99.38	12 Bulan	12 Bulan	100.00
6	Layanan sarana dan prasarana (Layanan)	862.940.000	862.050.000	99.98	1 Layanan	1 Layanan	100.00
<b>Rata – Rata</b>				<b>99.27</b>			<b>100.00</b>



Gambar 11. Realisasi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2019

Tabel. 12. Realisasi anggaran tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2015	9.184.330.000,-	9.064.498.000,-	98.70
2	2016	22.441.776.000,-	22.378.977.834,-	99.83
3	2017	24.042.356.000,-	23.965.331.165,-	99.68
4	2018	28.871.457.000,-	28.748.612.863,-	99.57
5	2019	20.801.901.000,-	20.650.248.423,-	<b>99.27</b>

Realisasi anggaran untuk tahun 2019 lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2018. Hal ini disebabkan karena :

1. Uang makan bulan Desember tidak terbayarkan karena keterlambatan informasi tentang revisi uang makan
2. Pengembalian anggaran pelatihan tematik melalui LS

### C. Kinerja Lainnya

BBPP Batangkaluku selain menggunakan dana Rupiah Murni (RM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP juga menggunakan dana PNPB. Kegiatan ini merupakan penerimaan negara bukan pajak yang di pungut melalui bendahara penerima. PNPB Meliputi Penerimaan Umum dan Fungsional dimana pada tahun 2019, Penerimaan Umum

Meliputi: Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah; penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL ; penerimaan kembali belanja lainnya TAYL ; pendapatan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh negara.

Pendapatan Fungsional meliputi: Pendapatan Penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan; pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan; pendapatan jasa lainnya.

Target penerimaan PNBPN sebesar 191.791.400,- dan telah diperoleh sebesar Rp. 317.541.680,-. Capaian kinerja penerimaan PNBPN (%) tahun 2019 sebagaimana gambar berikut:

**Tabel 13. Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN**

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1	2019	191.791.400,-	317.541.680	<b>165.56</b>

R

realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. 317.541.680,-

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku mempunyai mandat bersifat regional dan nasional, yang memiliki kekhasan bidang mekanisasi pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku (BBPP) ini telah tersusun sebagai sarana penyediaan dokumen bagi penilaian kinerja instansi BBPP Batangkaluku untuk kurun waktu tahun anggaran 2019.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2019 untuk pencapaian realisasi fisik (%) adalah : (1). Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku = 3.75 (skala likert) dari target 3.85, persentase **97.40%** (kategori berhasil); (2) Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian = 18.25 % dari target 22.00 %, persentase **120.00%** (kategori sangat berhasil); (3) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang = 0.00 persentase **100.00%** (kategori berhasil); (4) Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang 5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015 = 0.00 persentase **100.00%** (kategori berhasil).

Berdasarkan alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2019, pagu anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja adalah Rp. 20.801.901.000,- Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing program sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 20.650.248.423,- atau 99.27%.

Rincian persentase realisasi anggaran BBPP Batangkaluku tahun 2019 yaitu pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian (98.65%), sertifikasi profesi bidang pertanian (99.88%), penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani (99.87%), layanan dukungan manajemen pelatihan (99.97%), layanan sarana dan prasarana (99.89%) dan layanan perkantoran (99.38%).

## **B. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT**

Secara umum pelaksanaan kegiatan TA.2019 sudah terlaksana dengan baik namun masih mengalami hambatan/kendala yaitu :

- a. Adanya revisi DIPA/POK pada kegiatan di BBPP Batangkaluku sebanyak 8 kali dalam TA.2019 mengakibatkan beberapa perubahan penting baik jumlah output, anggaran, jenis maupun sub output. Sehingga diperlukan peningkatan kualitas perencanaan penganggaran diawal penyusunan DIPA/POK oleh masing-masing seksi terkait baik menyangkut jenis kegiatan, output dan anggarannya. Meskipun terdapat revisi DIPA/POK, namun disini lain revisi juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa.

- b. Harus lebih cermat dalam memperhitungkan kebutuhan anggaran uang makan dan komponen lain di jenis belanja gaji dan tunjangan
- c. Untuk menggali dukungan instansi terkait yang berada di daerah Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan pelatihan berbasis program dan wilayah, dimana pesertanya dominan berasal dari wilayah Kabupaten/Kota setempat, maka optimalisasi fungsi koordinasi dan sosialisasi menjadi sangat penting perannya sebagai upaya untuk penyamaan persepsi terhadap penyiapan SDM dalam melaksanakan program pembangunan khususnya pertanian wilayah, dan diharapkan akan mendorong dukungan yang berujung partisipasi aktif semua jajaran di pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Demikian pula terhadap kemungkinan adanya share biaya dalam peningkatan SDM di daerah, dapat juga menjadi bahan pertimbangan sebagai bentuk sense daerah untuk peduli terhadap peningkatan kapasitas sdm di sektor pertanian, sehingga pada gilirannya pelaksanaan program pembangunan pertanian khususnya di wilayah Kabupaten/Kota akan menjadi gerakan bersama antara masyarakat, pemerintah dan swasta, dalam menunjang tercapainya tujuan pembangunan khususnya di sektor pertanian. Sehingga di awal tahun diperlukan kegiatan pengembangan kerjasama ke Dinas Provinsi se Sulawesi terkait pelatihan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan dan koordinasi indentifikasi kebutuhan lapangan dengan meminta data kabupaten yang merupakan pengembangan komoditas sesuai substansi pelatihan tematik untuk menjadi referensi lokasi pelaksanaan indentifikasi kebutuhan lapangan.

- d. Pelaksanaan pelatihan tematik tidak dilaksanakan di BBPP Batangkaluku sehingga memerlukan persiapan dan koordinasi yang lebih intens ke pihak pelaksana pelatihan tematik di daerah khususnya terkait persiapan pelaksanaan pelatihan dan evaluasi, yang terdiri dari : (1) kesiapan lokasi pelaksanaan pelatihan tematik , (2) kesiapan narasumber dan fasilitator yang akan mengajar, (3) kesiapan peserta pelatihan sesuai persyaratan, (4) Kesiapan ATK, (5) Kesiapan administrasi dan anggaran, (6) kesiapan instrument evaluasi yang digunakan sesuai dengan permentan 37 tahun 2018 serta tes awal dan akhir untuk melihat kemajuan berlatih peserta hal tersebut telah disiapkan sebelum pelatihan dimulai yang pada akhirnya nanti akan mempengaruhi nilai CGI ( *Competency Gap Index* ).
- e. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) belum memenuhi target, sehingga diperlukan peningkatan terhadap pelayanan khususnya pada persyaratan pelayanan, waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian produk pelayanan, kecepatan pelayanan, kualitas sarana dan prasarana dan penanganan pengaduan pengguna layanan. Dalam hal peningkatan nilai Survei Kepuasan Masyarakat maka perlu ada penjelasan ke peserta terkait standar pelayanan yang ada di BBPP Batangkaluku pada saat pembukaan pelatihan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana (perbaikan AC, LCD, perbaikan fasilitas di asrama)
- f. Peningkatan kompetensi terhadap petugas penyusun SAKIP sekaligus melaksanakan evaluasi internal terhadap implementasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah khususnya BBPP Batangkaluku untuk secara konsisten meningkatkan implementasi

SAKIP baik perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan capaian kinerja dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) BBPP Batangkaluku sesuai yang diamanahkan dalam RPJMN

Demikian Laporan ini disusun sebagai instrument monitoring kinerja dan harapannya dapat dipergunakan dengan baik untuk evaluasi dan perbaikan kinerja pada periode periode mendatang.



# LAMPIRAN

LAKIN BBPP BATANGKALUKU TAHUN 2019



**PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA BALAI**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233  
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sabir  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi  
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
Dedi Nursyamsi 4

  
Sabir

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku	3.85	Skala Likert (1-4)
2	Meningkatnya kualitas pelatihan Pertanian	Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian	20	%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batangkaluku	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	0	Jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	Jumlah

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	20.801.901.000

Jakarta, 30 Desember 2019

Kepala Badan

  
Dedi Nursyamsi

Kepala Balai

  
Sabir

A decorative graphic consisting of two thick black L-shaped lines. One L-shape is in the top-left corner, and the other is in the bottom-right corner, framing the central text.

**PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA  
ESELON II, III DAN IV**

Eselon II



## Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	BBPP BatangKaluku (BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN)	Level	2
Nama Pejabat	Dr. Sabir, S.Pt, M.Si	Periode	Desember-2019
NIP	196405141988021002	NPSS	108.70 %
Jabatan	Kepala BBPP BatangKaluku		

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			<b>108.70</b>				
<b>SS1-Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batangkaluku</b>			<b>97.40</b>				
IK1-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batangkaluku	Skala Likert	3.85	3.85	3.75	97.40		0
<b>SS2-Meningkatnya kualitas pelatihan pertanian</b>			<b>120.00</b>				
IK2-Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian	Jumlah	20.00	20.00	17.80	120.00		0
<b>SS3-Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batangkaluku</b>			<b>n/a</b>				
IK3-Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	Jumlah	0.00	0.00	n/a	n/a		0
IK4-Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang ( 5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	Jumlah	0.00	0.00	n/a	n/a		0

## Keterangan :

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)

**Eselon III**



Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	BAGIAN UMUM (BBPP BatangKaluku)	Level	3
Nama Pejabat	Rosdiana, S.Pi, MM	Periode	Desember-2019
NIP	197001141999032001	NPSS	100.00 %
Jabatan	Plt. Kepala Bagian Umum		

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			100.00				
<b>SS1-Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang</b>			n/a				
IK1-Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	Jumlah	0.00	0.00	n/a	n/a		0
<b>SS2-Tingkat Kepuasan unit Eselon III terhadap layanan Bagian Umum</b>			100.00				
IK2-Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan Bagian Umum	Skala likert (1-4)	3.85	3.85	3.85	100.00		0

**Keterangan :**

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)



Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI (BBPP BatangKaluku)	Level	3
Nama Pejabat	Rosdiana, S.Pi, MM	Periode	Desember-2019
NIP	197001141999032001	NPSS	100.00 %
Jabatan			

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			<b>100.00</b>				
<b>SS1-Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)</b>			<b>n/a</b>				
IK1-Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	Jumlah	0.00	0.00	n/a	n/a		0
<b>SS2-Tingkat kepuasan unit Eselon III terhadap layanan Bidang Program dan Evaluasi</b>			<b>100.00</b>				
IK2-Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan Bidang Program dan Evaluasi	Skala Likert (1-4)	3.85	3.85	3.85	100.00		0

Keterangan :

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)



Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	BIDANG PENYELENGGARAAN PELATIHAN (BBPP BatangKaluku)	Level	3
Nama Pejabat	Rosdiana, SPI, MM	Periode	Desember-2019
NIP	197001141999032001	NPSS	108.83 %
Jabatan			

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pencapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			<b>108.83</b>				
<b>SS1-Tingkat kepuasan masyarakat atas layanan pelatihan pertanian</b>			<b>97.66</b>				
IK1-Tingkat kepuasan masyarakat atas layanan pelatihan pertanian	Skala likert (1-4)	3.85	3.85	3.76	97.66		0
<b>SS2-Competency-gap index peserta pelatihan pertanian</b>			<b>120.00</b>				
IK2-Competency-gap index peserta pelatihan pertanian	Nilai	20.00	20.00	17.80	120.00		0

**Keterangan :**

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)

Eselon IV



## Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	SEKSI PROGRAM DAN KERJA SAMA (BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI)	Level	4
Nama Pejabat	Andi Amal Hayat Makmur, SP, M.Si	Periode	Desember-2019
NIP	198109132009011004	NPSS	103.33 %
Jabatan			

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			<b>103.33</b>				
<b>SS1-Tingkat kesesuaian antara Renstra BBPP dengan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian</b>			<b>100.00</b>				
IK1-Tingkat kesesuaian antara Renstra BBPP dengan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian	%	100.00	100.00	100.00	100.00		0
<b>SS2-Tingkat kesesuaian antara Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) BBPP dengan Renstra BBPP Batangkaluku</b>			<b>100.00</b>				
IK2-Tingkat kesesuaian antara Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) BBPP dengan Renstra BBPP Batangkaluku	%	100.00	100.00	100.00	100.00		0
<b>SS3-Tingkat kesesuaian antara RKA K/L dengan Renja BBPP Batangkaluku</b>			<b>100.00</b>				
IK3-Tingkat kesesuaian antara RKA K/L dengan Renja BBPP Batangkaluku	%	100.00	100.00	100.00	100.00		0
<b>SS4-Tingkat kesesuaian antara Rencana Operasional Kegiatan (ROK) dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) BBPP Batangkaluku</b>			<b>100.00</b>				
IK4-Tingkat kesesuaian antara Rencana Operasional Kegiatan (ROK) dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) BBPP Batangkaluku	%	100.00	100.00	100.00	100.00		0
<b>SS5-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Program dan Kerjasama</b>			<b>120.00</b>				
IK5-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Program dan Kerjasama	Jumlah	3.00	3.00	2.00	120.00		0
<b>SS6-Rasio perjanjian kerjasama terkait penyelenggaraan pelatihan pertanian yang ditindaklanjuti terhadap total perjanjian kerjasama yang telah ditandatangani pada tahun berjalan</b>			<b>100.00</b>				
IK6-Rasio perjanjian kerjasama terkait penyelenggaraan pelatihan pertanian yang ditindaklanjuti terhadap total perjanjian kerjasama yang telah ditandatangani pada tahun berjalan	Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00		0



Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	SUBBAG PERLENGKAPAN DAN INSTALASI (BAGIAN UMUM)	Level	4
Nama Pejabat	Fredy, A.Md	Periode	Desember-2019
NIP	196302081986031002	NPSS	120.00 %
Jabatan			

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			120.00	●			
<b>SS1-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi</b>			120.00	●			
IK1-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi	Skala likert (1-4)	5.00	5.00	2.00	120.00	●	0

Keterangan :

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)



Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	SUBBAG KEPEGAWAIAN DAN RUMAH TANGGA (BAGIAN UMUM)	Level	4
Nama Pejabat	Nenny Slaviaty, SP, MM	Periode	Desember-2019
NIP	197101162002122001	NPSS	120.00 %
Jabatan			

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			120.00				
<b>SS1-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga</b>			120.00				
IK1-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga	Jumlah	3.00	3.00	2.00	120.00		0
<b>SS2-Jumlah temuan Auditor (internal atau eksternal) atas ketidaksesuaian NSPK pengelolaan kepegawaian dan kerumahtanggaan di lingkup BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang</b>			n/a				
IK2-Jumlah temuan Auditor (internal atau eksternal) atas ketidaksesuaian NSPK pengelolaan kepegawaian dan kerumahtanggaan di lingkup BBPP Batangkaluku yang terjadi berulang	Jumlah	0.00	0.00	n/a	n/a		0

**Keterangan :**

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)



Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	SEKSI PELATIHAN NON APARATUR (BIDANG PENYELENGGARAAN PELATIHAN)	Level	4
Nama Pejabat	Ir. Usman	Periode	Desember-2019
NIP	196212052000031001	NPSS	120.00 %
Jabatan			

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			120.00	●			
<b>SS1-Jumlah keluhan masyarakat (tertulis) terhadap layanan pelatihan pertanian non-aparatur</b>			120.00	●			
IK1-Jumlah keluhan masyarakat (tertulis) terhadap layanan pelatihan pertanian non-aparatur	Jumlah	2.00	2.00	1.00	120.00	●	0
<b>SS2-Competency-gap index peserta pelatihan non aparatur</b>			120.00	●			
IK2-Competency-gap index peserta pelatihan non aparatur	Nilai	20.00	20.00	16.44	120.00	●	0

Keterangan :

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)



Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	SEKSI EVALUASI DAN PELAPORAN (BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI)	Level	4
Nama Pejabat	Thomas Hiskia Karengke, SE	Periode	Desember-2019
NIP	196501171992031001	NPSS	100.00 %
Jabatan	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan		

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			100.00				
<b>SS2-Rasio hasil rekomendasi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang dihasilkan</b>			100.00				
IK2-Rasio hasil rekomendasi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang dihasilkan	Persentase	100.00	100.00	100.00	100.00		0
<b>Internal Proses</b>			n/a				
<b>SS1-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Evaluasi dan Pelaporan</b>			n/a				
IK1-Jumlah keluhan unit Eselon III (tertulis) terhadap layanan Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah	2.00	2.00	n/a	n/a		0

**Keterangan :**

- a. Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- b. Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)



## Laporan Capaian Kinerja

Tutup

Unit Kerja	SEKSI PELATIHAN APARATUR (BIDANG PENYELENGGARAAN PELATIHAN)	Level	4
Nama Pejabat	Amri Pawellangi, SP	Periode	Desember-2019
NIP	196512311992031001	NPSS	120.00 %
Jabatan	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur		

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pencapaian	%-tase	Status	Data Dukung
<b>Stakeholders</b>			120.00	●			
<b>SS1-Jumlah keluhan masyarakat (tertulis) terhadap layanan pelatihan pertanian aparatur</b>			120.00	●			
IK1-Jumlah keluhan masyarakat (tertulis) terhadap layanan pelatihan pertanian aparatur	Jumlah	4.00	4.00	2.00	120.00	●	0
<b>SS2-Competency-gap index peserta pelatihan aparatur</b>			120.00	●			
IK2-Competency-gap index peserta pelatihan aparatur	Nilai	20.00	20.00	18.41	120.00	●	0

## Keterangan :

- Toleransi yang digunakan : Toleransi 0%
- Maksimal %-tase Pencapaian adalah 120% (Apabila %-tase Pencapaian melebihi 120% maka akan di konversi menjadi 120%)

The image features two large, thick black L-shaped brackets. One is positioned in the top-left corner, and the other is in the bottom-right corner. They are oriented towards each other, framing the central text.

# **SURVEY KEPUASAN PESERTA**





No	Nama Responden	Usia	jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Nilai Per Unsur Pelayanan								
						U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
97	YULIUS JOKO REDU ATE, SP	40	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	3	4	4	4	4	4
98	Dina	50	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	Ahridun	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	3	4	4	4	4	4	3	3	3
100	Sumarlin	40	Laki-laki	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	Ranti	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	sulnani abdullah	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	3
103	Parmansyah	50	Laki-laki	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	3	4	4	4
104	Ahridun	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	3	4	4	3	3	3	3	3	3
105	Maslan ajimaira	50	Laki-laki	SLTA	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	Nurdin	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	3	4	3	3	3	4	3	3	3
107	Usman T	40	Laki-laki	SLTA	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	3	4	4	3	4	4
108	Andi aris	40	Laki-laki	SLTA	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	3	4	4	3	4	4
109	Nyoman sumada	50	Laki-laki	SLTA	PNS/TNI/POLRI	3	4	3	3	3	4	3	3	3
110	Andi aris	40	Laki-laki	SLTA	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	3	3	4	3	3	3
111	Yuyun Siswati	40	Perempuan	SLTA	PNS/TNI/POLRI	3	4	3	3	4	4	3	4	4
112	Nyoman sumada	50	Laki-laki	SLTA	PNS/TNI/POLRI	3	4	3	3	3	4	3	3	3
113	nanang catur irawn SP	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	3	4	4	4	3	4	4	3	4
114	Sampe kaidah	60	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	Asmaruddin.SP	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	4	4	4	4	3	4
116	Nur Takbir	30	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	3	3
117	Ferdiyanto hunawa	30	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	1	4	4	4	3
118	Ismail	30	Laki-laki	SLTA	Lainnya	3	4	3	4	4	4	3	3	3
119	Siding	30	Laki-laki	SD	Pegawai Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	3
120	INDRAJAYA	30	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	Muh.Alwi	20	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	3
122	NANANG ELI SUSANTO	30	Laki-laki	SLTP	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	3
123	Naskar	30	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	Anshar	30	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	3	4	3	4	3	3	4	3	3
125	Sufirman S	30	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	Jusman	40	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	3
127	Nasruddin	30	Laki-laki	S1	Lainnya	3	4	4	4	3	3	3	3	4
128	Asrialdi jahar	30	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	3	1	3	4	4	4	3	4	3
129	Herman estepanus	40	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	4	4	3	4	4	4	4	4	4
130	inyoman sumardika	40	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	3
131	Zainudin maunte	30	Laki-laki	S1	Lainnya	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	REDI	40	Laki-laki	SLTA	Pegawai Swasta	4	4	3	4	4	4	4	4	3
133	Rusli	40	Laki-laki	SLTP	Wiraswasta/Usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	MUH. SAID	30	Laki-laki	SLTA	Lainnya	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	Saripuddin	30	Laki-laki	SLTA	Lainnya	4	4	3	4	4	4	4	3	4
136	Herman	50	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan	4	4	3	4	4	4	4	4	4

Jumlah Nilai Per Unsur 507 541 500 526 509 521 509 486 499

Nilai Rata Rata Per Unsur 3,727941 3,977941 3,676471 3,867647 3,742647 3,830882 3,742647 3,573529 3,669118

Nilai Rata Rata Tertimbang Per Unsur (NRR per unsur x 0.1111) 0,414174 0,441949 0,408456 0,429696 0,415808 0,425611 0,415808 0,397019 0,407639 **3,75616**

IKM Unit Pelayanan (Total NRT \* 25) **93,6998**

Mutu Pelayanan **A Sangat Baik**

The image features two large, thick black L-shaped brackets. One is positioned in the top-left corner, and the other is in the bottom-right corner, framing the central text.

# **PERHITUNGAN CGI PELATIHAN TAHUN 2019**

### PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN TAHUN 2019

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>PELATIHAN TEKNIS DAN KEWIRAUSAHAAN</b>												
1	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis Berlandaskan Moral dan Etika (WIRAMOR) bagi Pengelola P4S	82,00	29,17	74,57	45,40	74,40	59,90	79,64	65,82	16,18	16,18	1,21
2	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda	82,00	41,5	74,5	33,00	78,00	55,50	85,00	64,35	17,65	17,65	1,32
											16,91	1,27
<b>PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN</b>												
1	Pelatihan Manajemen UPJA	82,00	40,80	78,96	38,16	72,00	55,08	80,27	62,64	19,36	19,36	1,45
											19,36	1,45
<b>PELATIHAN TEKNIS TANAMAN PANGAN</b>												
1	Pelatihan Teknis Budidaya Tanaman Organik bagi Operator Angk. I	82,00	29,86	68,84	38,98	87,00	62,99	79,93	68,07	13,93	13,93	1,04
2	Pelatihan Teknis Budidaya Tanaman Organik bagi Operator Angk. II	82,00	35,67	80,58	44,91	78,00	61,46	80,41	67,14	14,86	14,86	1,11
3	Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil Pertanian bagi Penyuluh Pertanian	82,00	31,00	88,20	57,20	82,00	69,60	82,73	73,54	8,46	8,46	0,63
4	Pelatihan Teknis Produksi Benih (Jagung) bagi Petani Angk. I	82,00	40,50	83,67	43,17	80,40	61,79	80,10	67,28	14,72	14,72	1,10
5	Pelatihan Teknis Produksi Benih (Padi) bagi Petani Angk. II	82,00	36,17	73,00	36,83	70,60	53,72	80,33	61,70	20,30	20,30	1,52
											14,45	1,08
<b>PELATIHAN TEKNIS ALSINTAN</b>												
1	Pelatihan Teknis Alat dan Mesin Pertanian bagi Petani	82,00	38,00	73,00	35,00	75,00	55,00	80,20	62,56	19,44	19,44	1,46
2	Pelatihan Teknis Alat dan Mesin Pertanian bagi Pengelola P4S	82,00	26,92	77,77	50,85	76,00	63,43	79,81	68,34	13,66	13,66	1,02
3	Pelatihan Teknis Alat dan Mesin Pertanian bagi Penyuluh Pertanian	82,00	37,67	80,00	42,33	78,00	60,17	80,31	66,21	15,79	15,79	1,18
4	Pelatihan Vokasi Teknisi Alsintan	82,00	39,83	78,80	38,97	77,00	57,99	80,4	64,71	17,29	17,29	1,29

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
5	Pelatihan Vokasi Operator Alsintan	82,00	28,00	78,50	50,50	87,20	68,85	88,42	74,72	7,28	7,28	0,55
6	Pelatihan Vokasi Pengelola UPJA	82,00	36,00	78,50	42,50	71,20	56,85	80,45	63,93	18,07	18,07	1,35
7	Pelatihan Teknis Alsintan bagi Petani Muda	82,00	33,67	78,50	44,83	70,60	57,72	80,33	64,50	17,50	17,50	1,31
											15,58	1,17
<b>PELATIHAN FUNGSIONAL</b>												
1	Pelatihan Dasar Fungsional Ahli bagi Penyuluh Pertanian Ahli	85,00	51,56	72,78	21,22	85,00	53,11	80,00	61,18	23,82	23,82	1,78
2	Pelatihan Dasar Fungsional bagi Penyuluh Pertanian Terampil	85,00	38,76	65,12	26,36	82,00	54,18	86,27	63,81	21,19	21,19	1,59
											22,51	1,69
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK ALSINTAN</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Combine Harvester) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	40,33	87,33	47,00	90,00	68,50	82,92	72,83	9,17	9,17	0,69
2	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Transplanter) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	53,33	83,33	30,00	72,20	51,10	82,89	60,64	21,36	21,36	1,60
3	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Combine Harvester) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	35,33	73,67	38,34	89,80	64,07	85,96	70,64	11,36	11,36	0,85
4	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Transplanter) Bagi Non Aparatur Angkatan IV	82,00	11,33	71,5	60,17	76,20	68,19	88,89	74,40	7,60	7,60	0,57
5	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 2 Bagi Non Aparatur Angkatan V	82,00	32,67	79,33	46,66	90,40	68,53	80,91	72,24	9,76	9,76	0,73

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
6	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 2 Bagi Non Aparatur Angkatan VI	82,00	15,00	61,17	46,17	67,00	56,59	84,32	64,91	17,09	17,09	1,28
7	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 2 Bagi Non Aparatur Angkatan VII	82,00	40,67	76,83	36,16	71,00	53,58	84,83	62,96	19,05	19,05	1,43
8	Pelatihan Teknis Tematik Vokasi Bidang Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 4) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	39,26	68,52	29,26	75,00	52,13	85,57	62,16	19,84	19,84	1,49
9	Pelatihan Teknis Tematik Vokasi Bidang Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 2) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	14,83	67,17	52,34	77,60	64,97	80,92	69,76	12,25	12,25	0,92
10	Pelatihan Teknis Tematik Vokasi Bidang Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 2) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	36,67	78,5	41,83	78,40	60,12	84,04	67,29	14,71	14,71	1,10
11	Pelatihan Teknis Tematik Vokasi Bidang Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 2) Bagi Non Aparatur Angkatan IV	82,00	37,7	73	35,30	75,80	55,55	82,33	63,58	18,42	18,42	1,38
12	Pelatihan Teknis Vokasi Alat Dan Mesin Pertanian (Pengoperasian Traktir Roda 4) Bagi Non Aparatur Angkatan V	82,00	11,67	65,67	54,00	76,00	65,00	78,27	68,98	13,02	13,02	0,97
13	Pelatihan Teknis Vokasi Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Traktor Roda 2 dan Roda 4) Bagi Non Aparatur Angkatan VI	82,00	78,87	81,80	2,93	89,00	45,97	80,32	56,27	25,73	25,73	1,93
14	Pelatihan Teknis Vokasi Alat Dan Mesin Pertanian (Pengoperasian dan Pemeliharaan Rice Transplanter) Bagi Non Aparatur Angkatan VII	82,00	46,46	77,05	30,59	80,00	55,30	84,85	64,16	17,84	17,84	1,34
15	Pelatihan Teknis Tematik Alsintan (Rice Transplanter) bagi Non Aparatur Angk. VIII	82,00	30,67	69,33	38,66	74,00	56,33	83,55	64,50	17,50	17,50	1,31
16	Teknis Vokasi Alsintan (Perawatan TR 2) Bagi Non Aparatur Angk. VIII	82,00	23,33	73,00	49,67	73,00	61,34	83,55	68,00	14,00	14,00	1,05
17	Pelatihan Teknis Vokasi Alat Dan Mesin Pertanian (Perawatan TR4) Bagi Non Aparatur Angkatan IX	82,00	31,33	74,17	42,84	90,60	66,72	81,97	71,30	10,71	10,71	0,80

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
18	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian Bagi Non Aparatur Angkatan X	82,00	30,5	66,83	36,33	77,60	56,97	82,07	64,50	17,50	17,50	1,31
19	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Pemeliharaan Combine Harvester) Bagi Non Aparatur Angkatan XI	82,00	29,67	72,5	42,83	72,80	57,82	82,52	65,23	16,77	16,77	1,26
20	Pelatihan Teknis Tematik Alat Dan Mesin Pertanian (Mengoprasikan TR2) Bagi Non Aparatur Angkatan XII	82,00	37,33	78,50	41,17	77,40	59,29	82,29	66,19	15,81	15,81	1,18
											15,47	1,16
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK JAGUNG</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	28,33	73,03	44,70	65,00	54,85	81,98	62,99	19,01	19,01	1,42
2	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angk. II	82,00	28,67	81,00	52,33	73,00	62,67	82,24	68,54	13,46	13,46	1,01
3	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	57,33	79,67	22,34	85,00	53,67	80,80	61,81	20,19	20,19	1,51
4	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan IV	82,00	35,33	63,97	28,64	76,00	52,32	85,32	62,22	19,78	19,78	1,48
5	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan V	82,00	18,17	73,17	55,00	75,00	65,00	79,02	69,21	12,79	12,79	0,96
6	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendalian OPT) bagi Non Aparatur Angk. VI	82,00	43,17	72,67	29,50	68,00	48,75	84,84	59,58	22,42	22,42	1,68
7	Pelatihan Teknis Tematik Jagung(Pemupukan) Bagi Non Aparatur Angkatan VII	82,00	20,00	76,67	56,67	87,40	72,04	85,35	76,03	5,97	5,97	0,45
8	Pelatihan Teknis Tematik Jagung(Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan VIII	82,00	46,00	81,83	35,83	84,40	60,12	85,35	67,69	14,31	14,31	1,07
9	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendali OPT) Bagi Non Aparatur IX	82,00	41,83	72,67	30,84	71,60	51,22	84,56	61,22	20,78	20,78	1,56
10	Pelatihan Teknis Tematik Jagung (Pengendali OPT) Bagi Non Aparatur X	82,00	41,00	79,53	38,53	72,40	55,47	81,97	63,42	18,58	18,58	1,39
											16,73	1,25

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PADI</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	20,63	76,53	55,90	77,00	66,45	85,32	72,11	9,89	9,89	0,74
2	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	50,07	81,47	31,40	92,00	61,70	82,16	67,84	14,16	14,16	1,06
3	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	17,79	80,77	62,98	90,00	76,49	85,51	79,20	2,80	2,80	0,21
4	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan IV	82,00	38,00	71,33	33,33	70,00	51,67	80,01	60,17	21,83	21,83	1,63
5	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan V	82,00	60,83	75,67	14,84	76,00	45,42	85,32	57,39	24,61	24,61	1,84
6	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan VII	82,00	46,00	72,97	26,97	79,00	52,99	81,52	61,55	20,45	20,45	1,53
7	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan VI	82,00	26,67	66,33	39,66	69,40	54,53	83,53	63,23	18,77	18,77	1,41
8	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) bagi Non Aparatur Angk. VIII	82,00	57,33	79,67	22,34	85,00	53,67	82,50	62,32	19,68	19,68	1,47
9	Teknis Tematik Padi (Pemupukan dan Pengendalian Hama) bagi Non Aparatur Angk. IX	82,00	45,60	81,40	35,80	69,00	52,40	88,20	63,14	18,86	18,86	1,41
10	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan X	82,00	41,17	73,08	31,91	86,20	59,06	82,16	65,99	16,01	16,01	1,20
11	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pemupukan) Bagi Non Aparatur Angkatan XI	82,00	48,33	87,92	39,59	81,60	60,60	83,56	67,48	14,52	14,52	1,09
12	Pelatihan Teknis Tematik Padi (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan XII	82,00	20,37	59,50	39,13	85,20	62,17	81,71	68,03	13,97	13,97	1,05
											16,30	1,22
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK KEDELAI</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	39,17	72,83	33,66	74,00	53,83	83,55	62,75	19,25	19,25	1,44
2	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	64,33	82,83	18,50	86,00	52,25	84,08	61,80	20,20	20,20	1,51
3	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	57,33	89,67	32,34	78,20	55,27	77,53	61,95	20,05	20,05	1,50
4	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan IV	82,00	78,87	81,80	2,93	87,80	45,37	80,32	55,85	26,15	26,15	1,96
5	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan V	82,00	33,07	78,83	45,76	64,00	54,88	85,09	63,94	18,06	18,06	1,35
6	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan VI	82,00	32,67	74,20	41,53	74,00	57,77	83,55	65,50	16,50	16,50	1,24
7	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan VII	82,00	25,33	58,67	33,34	86,00	59,67	80,57	65,94	16,06	16,06	1,20

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
8	Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian Hama/Penyakit) bagi Non Aparatur Ang. VIII	82,00	17,67	62,83	45,16	66,00	55,58	85,35	64,51	17,49	17,49	1,31
9	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan IX	82,00	50,00	73,67	23,67	76,20	49,94	85,32	60,55	21,45	21,45	1,61
10	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan X	82,00	32,67	74,20	41,53	85,60	63,57	78,82	68,14	13,86	13,86	1,04
11	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan XI	82,00	35,17	81,87	46,70	65,20	55,95	81,97	63,76	18,24	18,24	1,37
12	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan XII	82,00	27,67	65,00	37,33	75,20	56,27	84,94	64,87	17,13	17,13	1,28
13	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pasca Panen) Bagi Non Aparatur Angkatan XIII	82,00	23,83	66,50	42,67	90,40	66,54	87,67	72,88	9,12	9,12	0,68
14	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan XVII	82,00	35,67	79,03	43,36	78,40	60,88	81,97	67,21	14,79	14,79	1,11
15	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur XIV	82,00	36,27	56,83	20,56	87,20	53,88	83,15	62,66	19,34	19,34	1,45
16	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai (Penanganan Pasca Panen) Bagi Non Aparatur XV	82,00	33,00	66,00	33,00	81,60	57,30	83,48	65,15	16,85	16,85	1,26
										17,78	1,33	
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK KOPI</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Kopi (Peremajaan) Bagi Non Aparatur Angk. I	82,00	47,8	72,3	24,50	76,00	50,25	77,01	58,28	23,72	23,72	1,78
2	Pelatihan Teknis Tematik Kopi (Peremajaan) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	53,5	91,17	37,67	66,00	51,84	85,19	61,84	20,16	20,16	1,51
3	Pelatihan Teknis Tematik Kopi (Pengolahan) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	35	74,33	39,33	66,00	52,67	78,45	60,40	21,60	21,60	1,62
4	Pelatihan Teknis Tematik Kopi (Pengolahan) Bagi Non Aparatur Angkatan IV	82,00	38,10	78,10	40,00	92,00	66,00	85,27	71,78	10,22	10,22	0,77
5	Pelatihan Teknis Tematik Kopi (Rehabilitas/Sambung Pucuk) Bagi Non Aparatur V	82,00	16,33	62,17	45,84	76,60	61,22	83,92	68,03	13,97	13,97	1,05
										17,93	1,34	
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK KAKAO</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Kakao (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	53,33	83,33	30,00	72,00	51,00	82,89	60,57	21,43	21,43	1,60
2	Pelatihan Teknis Tematik Kakao (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	23,57	71,5	47,93	85,00	66,47	75,48	69,17	12,83	12,83	0,96
3	Pelatihan Teknis Tematik Kakao (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	26,33	49,53	23,20	88,00	55,60	95,88	67,68	14,32	14,32	1,07
4	Pelatihan Teknis Tematik Kakao (Perbanyak Tanaman) Bagi Non Aparatur Angkatan V	82,00	33,67	72,50	38,83	75,00	56,92	79,02	63,55	18,45	18,45	1,38

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
5	Pelatihan Teknis Tematik Kakao (Perbanyak Tanaman) Bagi Non Aparatur Angkatan IV	82,00	64,67	91,67	27,00	85,00	56,00	83,31	64,19	17,81	17,81	1,33
6	Teknis Tematik Kakao Berbasis Korporasi (Pengendalian OPT) bagi Non Aparatur VI	82,00	35,17	80,70	45,53	73,00	59,27	81,97	66,08	15,92	15,92	1,19
7	Pelatihan Teknis Tematik Kakao (Rehabilitasi/Sambung Samping) Bagi Non Aparatur Angkatan VII	82,00	17,67	62,83	45,16	69,80	57,48	85,35	65,84	16,16	16,16	1,21
8	Teknis Tematik Kakao (Pengendalian OPT/Perbanyak) bagi Non Aparatur VIII	82,00	30,33	73,50	43,17	79,20	61,19	83,31	67,82	14,18	14,18	1,06
9	Teknis Tematik Kakao (Pengendalian OPT) bagi Non Aparatur IX	82,00	44,67	84,67	40,00	86,80	63,40	83,66	69,48	12,52	12,52	0,94
10	Teknis Tematik Kakao (Pengendalian OPT/Perbanyak) bagi Non Aparatur X	82,00	39,83	81,77	41,94	88,00	64,97	88,42	72,01	10,00	10,00	0,75
											15,36	1,15
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PALA</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Pala (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur	82,00	51,00	78,83	27,83	77,00	52,42	85,35	62,30	19,70	19,70	1,48
											19,70	1,48
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK HORTIKULTURA</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Putih (Teknik Budidaya) Bagi Non Aparatur	82,00	40	65	25,00	66,60	45,80	82,22	56,73	25,27	25,27	1,89
2	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	34,5	67,67	33,17	60,00	46,59	80,60	56,79	25,21	25,21	1,89
3	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan III	82,00	45,09	71,41	26,32	75,00	50,66	83,87	60,62	21,38	21,38	1,60
4	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	19,83	85,23	65,40	80,00	72,70	87,21	77,05	4,95	4,95	0,37
5	Pelatihan Teknis Tematik Lada (Pengolahan Media Tanam) Bagi Non Aparatur	82,00	52,67	74,67	22,00	86,00	54,00	77,05	60,92	21,09	21,09	1,58
6	Pelatihan Teknis Tematik Cabai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan I	82,00	19,13	68,33	49,20	72,20	60,70	84,38	67,80	14,20	14,20	1,06
7	Pelatihan Teknis Tematik Cabai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan II	82,00	51,33	74,67	23,34	78,00	50,67	84,38	60,78	21,22	21,22	1,59
8	Pelatihan Teknis Tematik Cabai (Pengendalian OPT) bagi Non Aparatur Angk. III	82,00	40,83	73,83	33,00	77,00	55,00	84,92	63,98	18,02	18,02	1,35
9	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah (Pengendalian OPT) bagi Non Aparatur Angk. IV	82,00	19,33	84,33	65,00	67,00	66,00	86,46	72,14	9,86	9,86	0,74
10	Teknis Tematik Bawang Merah (Pengendalian Hama/Penyakit) bagi Non Aparatur Angk. V	82,00	51,33	85,9	34,57	83,00	58,79	81,71	65,66	16,34	16,34	1,22

No.	Jenis Dan Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
11	Teknis Tematik Cabai (Pengendalian Hama/Penyakit) bagi Non Aparatur Angk. IV	82,00	30,53	82,1	51,57	83,00	67,29	85,17	72,65	9,35	9,35	0,70
12	Pelatihan Teknis Tematik Cabai (Pengendalian OPT) Bagi Non Aparatur Angkatan V	82,00	45,33	75	29,67	74,80	52,24	77,40	59,78	22,22	22,22	1,66
											17,42	1,30
<b>PELATIHAN TEKNIS TEMATIK CENGKEH</b>												
1	Pelatihan Teknis Tematik Cengkeh (Pengendali OPT/Pemupukan) Bagi Non Aparatur	82,00	17,67	63,00	45,33	73,80	59,57	85,35	67,30	14,70	14,70	1,10
											14,70	1,10
<b>PELATIHAN IT</b>												
1	Pelatihan Berbasis IT Mendukung Program Kostratani	85,00	45,44	67,36	21,92	74,60	48,26	81,18	58,14	26,86	26,86	2,01
											26,86	2,01
											267,09	20,00

Catatan :

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku

**17,81**



# HASIL EVALUASI AKIP



**HASIL EVALUASI AKIP  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN  
(BBPP) BATANGKALUKU  
TAHUN 2018**



**INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2019**

**DATA UMUM**

- A. Instansi
1. Nama Instansi : Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku
  2. Lokasi : Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
  3. Nama Pimpinan Instansi : Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
- B. Jumlah Anggaran Tahun 2018 : Rp28.871.457.000,00
- C. Alamat : Jl. Malino km 3 Sungguminasa,  
Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
- D. Masa Pelaksanaan Evaluasi : 1 Jan 2018 s.d. 31 Des 2018
- E. Waktu Evaluasi : 26 Sept 2019 s.d. 29 Sept 2019

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Dasar Hukum Evaluasi**

1. Peraturan Presiden Nomer 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomer 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran PerMenPan dan RB Nomer 25 Tahun 2012.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomer 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 09 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Pertanian No.43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
11. Program Kerja Audit Tahunan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2019.

12. Surat Perintah Tugas Inspektur I Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian No. B.0408/PW.130/G.2/09/2019 tanggal 26 September 2019.

## **B. Tujuan Evaluasi**

Evaluasi AKIP dilakukan dengan tujuan: (1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP BBPP Batangkaluku Tahun 2018; (2) Menilai tingkat implementasi SAKIP BBPP Batangkaluku Tahun 2018; (3) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP BBPP Batangkaluku; dan (4) Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.

## **C. Ruang Lingkup Evaluasi**

1. Ruang lingkup evaluasi tahun 2018 meliputi:
  - a. Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Unit Kerja BBPP Batangkaluku tahun 2015 sampai dengan 2019, termasuk perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja.
  - b. Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dilakukan melalui penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja yang formatnya telah diatur dalam lampiran Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenpan dan RB) No.53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat.
  - c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan.
  - d. Evaluasi terhadap kebijakan dan rencana aksi unit kerja.
2. Akuntabilitas Unit Kerja yang dievaluasi pada tahun 2018 adalah Unit Kerja BBPP Batangkaluku.

## **D. Metodologi Evaluasi**

Metodologi evaluasi yang digunakan untuk Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja Kementerian Pertanian adalah teknik *Criteria Referenced Survey* dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap komponen dan menilai secara keseluruhan (*overall assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen

yang telah ditetapkan. Kriteria evaluasi sebagaimana tertuang dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE) ditentukan dengan berdasarkan kepada:

1. Kesesuaian penetapan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dengan indikator kinerjanya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK) pada Renstra Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomer 5 Tahun 2014 tentang pedoman penyusunan dan penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga 2015 – 2019 yang dibandingkan dengan tugas dan fungsi unit kerja Kementerian Pertanian.
2. Kesesuaian normatif laporan kinerja unit kerja Kementerian Pertanian sesuai dengan Per Menpan dan RB Nomer 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Kebenaran normatif atas data yang bersumber dari data pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan kinerja utama/strategis di satker lingkup unit kerja.
4. Dalam menilai unit kerja Kementerian Pertanian terhadap pemenuhan kriteria, harus didasarkan pada fakta obyektif dan *professional judgement* dari para evaluator dan supervisor.

## **E. Gambaran Umum Obyek Evaluasi**

### **1. Organisasi Unit Kerja**

Organisasi dan tata kerja BBPP Batangkaluku berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 100 Tahun 2013, adalah unit pelaksana teknis dibidang pelatihan, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dandipimpin oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian. Struktur organisasi BBPP Batangkaluku terdiri dari: a) Bagian Umum, (b) Bidang Program dan Evaluasi, (c) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, dan (d) Kelompok Jabatan Fungsional.

## 2. Tugas dan Fungsi

BBPP Batangkaluku memiliki tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain.

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- 5) Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
- 6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- 8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian
- 9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
- 10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
- 11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian
- 12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- 15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian

- 16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- 17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- 18) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

#### **F. Gambaran Umum Penerapan SAKIP**

BBPP Batangkaluku Kementerian Pertanian telah menyusun Perencanaan Strategis (Renstra) tahun 2015-2019 sebagai wujud implementasi Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perencanaan Strategis tahun 2015-2019 telah dilengkapi dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2018 dan Penetapan Kinerja (PK) serta indikator kinerja utama (IKU) sebagai instrumen pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2018. Hasil pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku telah dilakukan dan disampaikan dalam Laporan Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### **G. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi**

Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian belum pernah melakukan evaluasi terhadap SAKIP BBPP Batangkaluku sehingga belum terdapat rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang harus ditindaklanjuti.

## BAB II HASIL EVALUASI

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran 0 sampai dengan 100, unit kerja BBPP Batangkaluku Kementerian Pertanian memperoleh nilai **83,43** dengan kualifikasi **A** dengan interpretasi dan karakteristik instansi **Memuaskan** (Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel). Nilai sebagaimana tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi yaitu Aspek Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi dengan rincian sebagai berikut:

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (%)	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA
1	2	3	4
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26,04
2.	Pengukuran Kinerja	25%	20,63
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13,35
4.	Evaluasi Internal	10%	7,50
5.	Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi	20%	15,92
Nilai Total		<b>100,00</b>	<b>83,43</b>
<b>Peringkat Penilaian</b>			<b>A</b>

Permasalahan yang ditemukan dari masing-masing komponen sebagai berikut.

### A. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

BBPP Batangkaluku telah menyusun Perencanaan Kinerja berupa Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 dan Perencanaan Kinerja Tahunan. Permasalahan dalam komponen perencanaan kinerja yaitu Renstra BBPP Batangkaluku telah memuat indikator kinerja program (*outcome*) beserta dengan target yang harus dicapai setiap tahunnya dan telah memuat indikator kinerja kegiatan (*output*) namun indikator kinerja *output* tersebut belum ditetapkan dengan spesifik dan terukur sehingga dapat digunakan untuk mengukur capaian

kinerja kegiatan (*output*) karena sangat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan program.

#### **B. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja**

Untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari suatu tujuan dan sasaran strategis, BPPSDMP Kementerian Pertanian telah melakukan pengukuran kinerja. Permasalahan dalam komponen pengukuran kinerja yaitu IKU belum sepenuhnya representatif untuk mengukur kinerja yang seharusnya.

#### **C. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja**

Laporan Kinerja (LAKIN) Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPP Batangkaluku) Tahun 2018 telah disusun dan disampaikan kepada unit kerja Eselon I (Kepala BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Dari hasil penelaahan terhadap LAKIN yang telah disusun terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. LAKIN BBPP Batangkaluku telah dilakukan reviu oleh APIP.
2. Secara umum LAKIN BBPP Batangkaluku Tahun 2018 telah sesuai dengan format LAKIN yang diatur dalam Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja yaitu Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 dan telah disampaikan tepat waktu.
3. Masih terdapat penulisan kosakata dan tanda baca yang belum tepat sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan masih banyak terdapat kata-kata berbahasa asing yang belum dicetak miring.
4. Laporan Kinerja hanya berfokus pada informasi tentang kegiatan atau proses yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 dan hanya pada informasi tentang realisasi anggaran yang telah digunakan.

#### **D. Evaluasi atas Evaluasi Internal**

Unsur evaluasi internal terdiri dari tiga komponen penilaian, yaitu pemenuhan, kualitas dan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja. Evaluasi terhadap aspek tersebut masih terdapat kelemahan yang dikemukakan yaitu rekomendasi-rekomendasi perbaikan pada evaluasi program/kegiatan hanya menjabarkan permasalahan saja tanpa menjelaskan secara spesifik tentang rekomendasi yang diberikan.

## **E. Evaluasi atas Capaian Kinerja**

Evaluasi atas capaian kinerja mencakup evaluasi atas capaian kinerja yang diinformasikan dalam LAKIN mengenai kinerja *output*, dan kinerja *outcome* BBPP Batangkaluku. Pencapaian sasaran/kinerja *output* BBPP Batangkaluku terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2018 bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar 100%.

## BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2018 mendapat nilai **83,43** peringkat **A** dengan interpretasi dan karakteristik instansi **Memuaskan** (Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel).

Beberapa permasalahan yang ditemukan pada masing-masing komponen SAKIP adalah sebagai berikut.

1. Renstra BBPP Batangkaluku telah memuat indikator kinerja program (*outcome*) beserta dengan target yang harus dicapai setiap tahunnya dan telah memuat indikator kinerja kegiatan (*output*) namun indikator kinerja *output* tersebut belum ditetapkan dengan spesifik dan terukur sehingga dapat digunakan untuk mengukur capaian kinerja kegiatan (*output*) karena keberhasilan capaian kinerja kegiatan sangat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan program.
2. IKU belum sepenuhnya representatif untuk mengukur kinerja yang seharusnya.
3. Secara umum LAKIN BBPP Batangkaluku Tahun 2018 telah sesuai dengan format LAKIN yang diatur dalam Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja yaitu Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 dan telah disampaikan tepat waktu, namun masih terdapat penulisan kosakata dan tanda baca yang belum tepat sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan masih banyak terdapat kata-kata berbahasa asing yang belum dicetak miring; serta hanya berfokus pada informasi tentang kegiatan atau proses yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 dan hanya pada informasi tentang realisasi seluruh anggaran yang telah digunakan.
4. Rekomendasi-rekomendasi perbaikan pada evaluasi program/kegiatan hanya menjabarkan permasalahan saja tanpa menjelaskan secara spesifik tentang rekomendasi yang diberikan.

## B. Saran

Terhadap permasalahan yang dikemukakan di atas, kami rekomendasikan kepada Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku agar.

1. Melakukan perbaikan terhadap Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batangkaluku 2015-2019 dengan mencantumkan target capaian (*output*) indikator kinerja kegiatan supaya dapat digunakan sebagai dasar acuan perencanaan kegiatan dan anggaran, serta dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur capaian kinerja.
2. Memperbaiki IKU agar dapat digunakan untuk mengukur atau menggambarkan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan.
3. Merevisi beberapa kesalahan di dalam dokumen LAKIN sebelum diajukan sebagai salah satu sampel LAKIN yang dinilai oleh Tim Penilai dari KemenPANRB.
4. Agar penyusunan rekomendasi dalam LAKIN lebih spesifik untuk mengeliminasi permasalahan yang muncul pada pelaksanaan kegiatan.

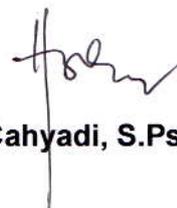
Kepala Bidang Penyelenggara  
Pelatihan BBPP Batangkaluku



Rosdiana, S.Pi, MM  
NIP. 19700114 199903 2 001

Gowa, September 2019

Tim Evaluasi,  
Ketua Tim



Andri Cahyadi, S.Psi, MM

Anggota Tim



Eva Ratna Sugiharti, SP

**TEMPLATE KERTAS KERJA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA UNIT KERJA  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
		Y/T	NILAI		
1	2	3	4.00	5	10
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (30%)</b>		<b>30.00</b>	<b>86.79%</b>	<b>26.04</b>	
<b>I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)</b>		<b>10.00</b>	<b>86.25%</b>	<b>8.63</b>	
<b>a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)</b>		<b>2.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>2.00</b>	
1	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun	Y	1.00		
2	Renstra telah memuat tujuan	Y	1.00	OK	
3	Tujuan/hasil program yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan	A	1.00	OK	
4	Tujuan/Hasil Program telah disertai target keberhasilannya	A	1.00	OK	
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	Y	1.00	OK	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	A	1.00	OK	
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	A	1.00	OK	
8	Renstra telah menyajikan IKU	A	1.00	OK	
<b>b. KUALITAS RENSTRA (5%)</b>		<b>5.00</b>	<b>87.50%</b>	<b>4.38</b>	
9	Tujuan/Hasil program telah berorientasi hasil	A	1.00	OK	KKE2
10	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil Program telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	B	0.75	OK	KKE3
11	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1.00	OK	KKE2
12	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1.00	OK	KKE3
13	Target kinerja ditetapkan dengan baik	A	1.00	OK	
14	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	B	0.75	OK	
15	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen Renstra atasannya	B	0.75	OK	
16	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)	B	0.75	OK	
<b>c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)</b>		<b>3.00</b>	<b>75.00%</b>	<b>2.25</b>	
17	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen rencana kinerja tahunan	B	0.75	OK	
18	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	B	0.75	OK	
19	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	B	0.75	OK	
<b>II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)</b>		<b>20.00</b>	<b>87.06%</b>	<b>17.41</b>	
<b>a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)</b>		<b>4.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>4.00</b>	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	Y	1.00		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun	Y	1.00		
3	PK telah menyajikan IKU	A	1.00	OK	
4	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	Y	1.00	OK	
<b>b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)</b>		<b>10.00</b>	<b>86.11%</b>	<b>8.61</b>	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1.00	OK	KKE2
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1.00	OK	KKE3
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	A	1.00	OK	
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	B	0.75	OK	
9	Dokumen rencana kinerja tahunan telah selaras dengan dokumen pengajuan anggaran	B	0.75	OK	
10	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra	B	0.75	OK	
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	B	0.75	OK	
12	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	B	0.75	OK	
13	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	Y	1.00	OK	
<b>c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)</b>		<b>6.00</b>	<b>80.00%</b>	<b>4.80</b>	
14	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	Y	1.00	OK	
15	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	B	0.75	OK	
16	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	B	0.75	OK	
17	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	B	0.75	OK	
18	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	B	0.75	OK	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
		Y/T	NILAI		
1	2	3	4.00	5	10
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>		<b>25.00</b>	<b>82.50%</b>	<b>20.63</b>	
<b>I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)</b>		<b>5.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>5.00</b>	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1.00		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	A	1.00		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	A	1.00	OK	
<b>II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)</b>		<b>12.50</b>	<b>82.50%</b>	<b>10.31</b>	
4	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	A	1.00	OK	KKE3
5	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	B	0.75	OK	KKE3
6	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	B	0.75	OK	
7	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0.75	OK	
8	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	B	0.75	OK	
9	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	B	0.75	OK	
10	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	B	0.75	OK	
11	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	B	0.75	OK	
12	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	Y	1.00	OK	
13	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	Y	1.00	OK	
<b>III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)</b>		<b>7.50</b>	<b>70.83%</b>	<b>5.31</b>	
14	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	C	0.50	OK	
15	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0.75	OK	
16	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	B	0.75	OK	
17	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment	B	0.75	OK	
18	IKU telah direviu secara berkala	B	0.75	OK	
19	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	B	0.75	OK	
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>		<b>15.00</b>	<b>89.02%</b>	<b>13.35</b>	
<b>I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>		<b>3.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>3.00</b>	
1	Laporan Kinerja telah disusun	Y	1.00		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	Y	1.00	OK	
3	Laporan Kinerja telah disertai pernyataan telah direviu oleh APIP (Evaluasi)	Y	1.00	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	A	1.00	OK	
<b>II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>		<b>7.50</b>	<b>89.29%</b>	<b>6.70</b>	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome/output	B	0.75	OK	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjajikan	B	0.75	OK	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	A	1.00	OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	A	1.00	OK	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	A	1.00	OK	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	A	1.00	OK	
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	B	0.75	OK	
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>		<b>4.50</b>	<b>81.25%</b>	<b>3.66</b>	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	Y	1.00	OK	
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	B	0.75	OK	
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan organisasi	B	0.75	OK	
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	B	0.75	OK	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON II		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	4.00	5	10
<b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>		<b>10.00</b>	<b>75.00%</b>	<b>7.50</b>		
<b>I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)</b>		<b>2.00</b>	<b>87.50%</b>	<b>1.75</b>		
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1.00		
2	Evaluasi program/kegiatan telah dilakukan		Y	1.00		
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0.75	OK	
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0.75	OK	
<b>II. KUALITAS EVALUASI (5%)</b>		<b>5.00</b>	<b>75.00%</b>	<b>3.75</b>		
5	Evaluasi program/kegiatan dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program/kegiatan		A	1.00	OK	
6	Evaluasi program/kegiatan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK	
7	Evaluasi program/kegiatan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0.50	OK	
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0.75	OK	
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK	
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0.50	OK	
<b>III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)</b>		<b>3.00</b>	<b>66.67%</b>	<b>2.00</b>		
11	Hasil evaluasi program/kegiatan telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan program di masa yang akan datang		B	0.75	OK	
12	Hasil evaluasi program/kegiatan telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		B	0.75	OK	
13	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0.50	OK	
<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)</b>		<b>20.00</b>	<b>79.60%</b>	<b>15.92</b>		
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)</b>		<b>7.50</b>	<b>73.33%</b>	<b>5.50</b>		
1	Target dapat dicapai		B	2.00		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1.50		
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2.00		
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)</b>		<b>12.50</b>	<b>83.36%</b>	<b>10.42</b>		
4	Target dapat dicapai			4.49		KKE1-I
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1.94		KKE1-I
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			3.99		KKE1-I
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>		<b>100.00</b>	<b>128.36%</b>	<b>83.43</b>		

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

83.43

**KETERANGAN:**

TULIS NAMA INSTANSI/UNIT KERJA PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU SESUAI DENGAN KONTEKS  
 KETIK 'Y' ATAU 'T' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "Y/T"  
 KETIK 'A' ATAU 'B' ATAU 'C' ATAU 'D' ATAU 'E' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "A/B/C/D/E"  
 UNTUK PERTANYAAN E.4-11 JAWABAN DITULIS PADA KKE1-I DAN KKE1-III

A large, thick black L-shaped graphic is positioned on the left side of the page, extending from the top-left corner towards the center. A second, similar L-shaped graphic is positioned on the right side, extending from the top-right corner towards the center. These two shapes together form a partial frame around the central text.

# **LAPORAN KINERJA ANGGARAN TAHUN 2019**

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN  
BATANG KALUKU, SULAWESI  
SELATAN

TAHUNAN  
TAHUN 2019

LAPORAN

**KINERJA  
ANGGARAN**

## LAPORAN KINERJA ANGGARAN

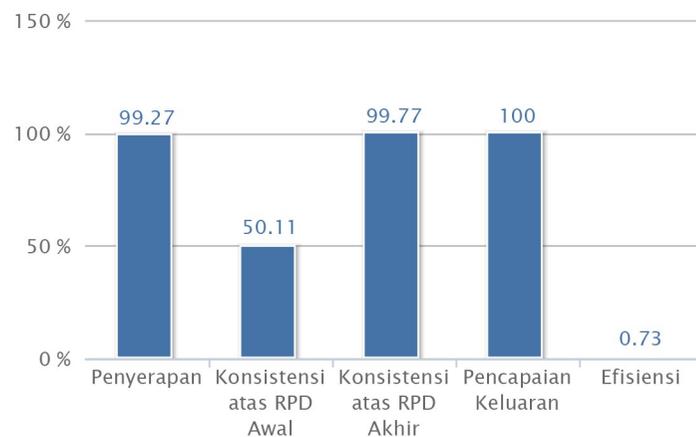
SATUAN KERJA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN  
TA 2019

Pencapaian Kinerja

# 86.11

Pencapaian Kinerja

Tahun Anggaran: 2019



Nilai kinerja Satker BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN sebesar **86.11** persen, merupakan hasil pengukuran aspek implementasi yang terdiri dari variabel:

1. Penyerapan anggaran sebesar **99.27** persen.
2. Konsistensi atas RPD (awal) sebesar **50.11** persen
3. Konsistensi atas RPD (akhir) sebesar **99.77** persen
4. Capaian keluaran sebesar **100.00** persen
5. Efisiensi sebesar **0.73** persen

### 1. Nilai Kinerja:

#### a. Penjelasan umum:

Evaluasi kinerja yang dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Indikator yang diukur (sesuai PP 90/2010): 1. Penyerapan anggaran 2. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Pencapaian keluaran dan efisiensi. penyerapan anggaran sebesar 99.66% untuk sementara, konsistensi RPD Akhir 99.43% dan capaian keluaran 100%.

#### b. Rekomendasi:

1. Mengaktifkan pengawasan kredit ( wasdit ) 2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan penarikan dana 3. Konsistensi perencanaan kegiatan dengan realisasi kegiatan 4. Perencanaan pengadaan barang dan jasa dilaksanakan lebih awal

## 2. Capaian keluaran:

### a. Faktor Penghambat

1. Perubahan jadwal pelaksanaan pelatihan akibat perubahan kebijakan ditingkat pusat 2. Akses komunikasi dengan calon peserta 3. Tidak terdapat biaya rekrutment peserta khususnya kegiatan sertifikasi 4. Penambahan pagu diakhir tahun khususnya layanan internal sehingga memperlambat capaian keluaran 5. Minimnya biaya pengawalan tematik

### b. Faktor Pendukung

1. Pelaksanaan IKL yang membuka peluang komunikasi langsung dengan calon peserta 2. Segala kebutuhan peserta dibiayai melalui APBN 3. Sarana. prasarana, kurikulum, metoda dan SDM Pelatihan senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan 4. Pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog

### c. Rekomendasi

1. Inventarisasi calon peserta pelatihan untuk semua jenis pelatihan diawal tahun melalui IKL dan Rekomendasi Dinas Pertanian Kabupaten 2. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi dipaketkan dengan kegiatan teknis 3. Inventarisasi kegiatan-kegiatan diprovinsi yang berkaitan dengan kegiatan di Balai dalam mendukung peningkatan komoditas pertanian 4. Untuk pengawalan tematik mengurangi petugas yang berangkat agar biaya pengawalan mencukupi

## 3. Efisiensi:

### a. Faktor Penghambat

- Fluktuasi biaya perjalanan dan harga bahan pelatihan

### b. Faktor Pendukung

- Jumlah SDM yang dimiliki baik fungsional maupun struktural yang memiliki kompetensi sesuai dengan tupoksinya - Anggaran baik belanja barang, pegawai dan modal

### c. Rekomendasi

- Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki sehingga menghasilkan output yang optimal baik itu anggaran dan sumberdaya manusia - Meningkatkan kinerja sdm sehingga output semakin optimal - Mengurangi dan menghemat penggunaan sumberdaya dalam melaksanakan kegiatan



### 4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan:

#### a. Faktor Penghambat

Perubahan kebijakan ditingkat pusat

#### b. Faktor Pendukung

Konsistensi manajemen dan pimpinan dalam mengontrol kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan

#### c. Rekomendasi

- Melakukan koordinasi ditingkat pusat terkait kebijakan disetiap level eselon I di lingkup Kementan - Melakukan revisi anggaran

### 5. Penyerapan Anggaran:

#### a. Faktor Penghambat

- Kegagalan koordinasi dan komunikasi dengan instansi pengirim dari calon peserta - Kegagalan komunikasi dengan calon peserta sehingga peserta tidak mengetahui jadwal pelaksanaan pelatihan

**b. Faktor Pendukung**

- Pelaksana kegiatan turut menggunakan DIPA/RKAKL dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran - PUMK membantu semua pelaksana kegiatan dalam penggunaan dan pertanggungjawaban anggaran

**c. Rekomendasi**

- Inventarisasi peserta yang disesuaikan dengan jenis pelatihan - Komunikasi awal dengan calon peserta pelatihan

**6. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran:**

**a. Faktor Penghambat**

-

**b. Faktor Pendukung**

- Pelaksana kegiatan turut menggunakan DIPA/RKAKL dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran - PUMK membantu semua pelaksana kegiatan dalam penggunaan dan pertanggungjawaban anggaran

**c. Rekomendasi**

-

Print